

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNY 2014
LOKASI SMP N 4 WATES
Jl. Terbahsari No. 3, Wates, Kulon Progo

Laporan ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) S-1 Semester Khusus
Tahun Ajaran 2014/2015



Disusun Oleh :
Khoirunnisa
NIM. 11301241034

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 4 Wates dan menerangkan bahwa :

Nama : Khoirunnisa
NIM : 11301241034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 4 Wates dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Wates, 16 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Sahid, M.Sc

NIP. 19650905 199101 1 001

Wantinem, S.Pd

NIP: 19720708 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator KKN-PPL,



Guryadi, S.Pd

NIP. 19630703 198501 1 001

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta

NIP. 19680907 199802 1 002



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, selaku Pembimbing PPL mengesahkan laporan PPL di SMP N 4 Wates dan menerangkan bahwa :

Nama : Khoirunnisa
NIM : 11301241034
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Telah melaksanakan program PPL di SMP Negeri 4 Wates dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 dan laporan ini sebagai bukti pelaksanaannya.

Wates, 16 September 2014

Menyetujui dan Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Sahid, M.Sc

NIP. 19650905 199101 1 001

Wantinem, S.Pd

NIP: 19720708 199512 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Koordinator KKN-PPL,

Guryadi, S.Pd

NIP. 19630703 198501 1 001

Drs. Agus Sutik Dwi Artanta

NIP. 19680907 199802 1 002



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayatnya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 4 Wates dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rochmat Wahab, M.A. selaku Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Pihak LPPMP dan LPMP yang telah memberikan pengarahan dan bantuannya untuk pelaksanaan kegiatan PPL 2014.
3. Bapak Wakidi, S.Ag selaku pelaksana tugas kepala SMP Negeri 4 Wates.
4. Bapak Drs. Agus Sutik Dwi Artanta selaku koordinator KKN-PPL SMP N 4 Wates yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
5. Ibu Wantinem, S.Pd selaku guru pembimbing PPL Mata Pelajaran Matematika yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL.
6. Bapak Sahid, M.Sc selaku dosen pembimbing PPL atas segala bimbingan dan ilmu yang telah diberikan dalam melaksanakan kegiatan PPL.
7. Guru dan karyawan SMP Negeri 4 Wates yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta senantiasa menunjukkan sikap apresiatif terhadap Mahasiswa PPL.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberi dukungan dan mendoakan dalam kegiatan KKN PPL ini;
9. Seluruh peserta didik SMP Negeri 4 Wates yang sangat penulis sayangi.
10. Rekan-rekan kelompok KKN-PPL 290 SMP Negeri 4 Wates tahun 2014 yang dapat bekerja sama dengan baik.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari berbagai sumber yang dapat membangun sangat praktikan harapkan sehingga menjadi lebih baik untuk nanti kedepannya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wates, 16 September 2014

Penulis,

Khoirunnisa

NIM. 11301241034



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Sekolah	1
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL	5
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	7
A. Persiapan PPL	7
B. Pelaksanaan PPL	10
C. Analisis Pelaksanaan PPL	15
D. Refleksi Pelaksanaan PPL	18
BAB III : PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Format Observasi Pelaksanaan pembelajaran di Kelas
4. Jadwal Pelajaran
5. Kalender Akademik
6. Silabus
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
11. Soal Ulangan Harian
12. Analisis Hasil Ulangan Harian
13. Daftar Nilai Peserta Didik



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

SMP N 4 WATES

Oleh: Khoirunnisa

NIM: 1101241034

ABSTRAK

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran utama yaitu masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Kegiatan PPL dapat menjadi sarana untuk mempraktekkan ilmu akademis yang didapat di bangku perkuliahan. Selain itu juga menjadi sarana belajar secara langsung dari lapangan sebagai pengalaman nyata yang dapat dijadikan bekal ketika mahasiswa telah menjadi tenaga pendidik yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktek ini adalah SMP Negeri 4 Wates. Kegiatan yang dilaksanakan selama PPL meliputi praktek mengajar mata pelajaran Matematika di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun kelas yang digunakan untuk praktek mengajar adalah kelas IX D, IX E dan IX F sehingga kurikulum yang digunakan masih menggunakan kurikulum KTSP.

Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain cerah, tanya jawab, diskusi kelompok dan penugasan. Media yang disiapkan praktikan untuk menunjang proses pembelajaran meliputi model bangun datar dan LKS. Kendala yang dialami praktikan ketika melakukan kegiatan pengajaran antara lain pengelolaan waktu yang kurang baik sehingga rencana pembelajaran tidak sepenuhnya terselesaikan.

Oleh karena itu, kegiatan PPL ini diharapkan memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada praktikan tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Dengan terselesainya kegiatan PPL ini, diharapkan ketika praktikan telah menjadi tenaga pendidik akan menjadi tenaga pendidik yang berkualitas.

Kata Kunci: PPL, SMP N 4 Wates, Pengalaman.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Analisis Sekolah

SMP N 4 Wates merupakan salah satu sekolah tempat dilaksanakannya Program Praktek Pengalaman Lapangan oleh UNY. SMP N 4 Wates adalah sekolah di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo yang beralamat di Jalan Terbahsari No 3, Wates, Kulon Progo. Secara geografis letak SMP N 4 Wates termasuk strategis, yaitu berada di Utara Alun-alun Wates yang merupakan pusat kota. Letak yang mudah dijangkau membuat sekolah ini mendukung kegiatan belajar mengajar yang kondusif.

Hasil dari observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Maret terhadap kondisi fisik sekolah sebelum penerjunan PPL, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Kelas

SMP 4 Wates mempunyai 17 ruang kelas yang terbagi menjadi kelas VII berjumlah 5 kelas A, B, C, D, dan E serta masing-masing 6 kelas A, B, C, D, E, dan F untuk kelas VIII dan IX..

b. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak pada deretan sebelah timur, bersebelahan dengan ruang guru dan ruang tata usaha, dan terdapat ruang tamu di ruangan tersebut.

c. Ruang Guru

Ruang guru terdapat di deretan sebelah timur bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang guru berisi meja dan kursi untuk masing-masing guru, ruang guru cukup luas dengan penataan yang teratur.

d. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di deretan sebelah timur paling utara, bersebelahan dengan ruang BK. Dalam ruang UKS terdapat 3 kamar dengan masing – masing kamar terdapat 2 tempat tidur dengan dinding pemisah, dilengkapi dengan almari obat dan poster-poster kesehatan.

e. Ruang BK

Ruang BK terletak di deretan sebelah timur. Ruang BK digunakan sebagai tempat untuk bimbingan dan konseling. Dalam ruang Terdapat meja dan kursi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

untuk BK terdapat meja dan kursi kerja untuk guru-guru BK serta meja dan kursi tamu untuk menerima tamu.

f. Ruang TU

Ruang TU terletak di deretan sebelah timur paling selatan dekat dengan pintu masuk timur, bersebelahan dengan ruang tamu kepala sekolah. Dalam ruang TU terdapat meja dan kursi kerja untuk karyawan tata usaha. Terdapat ruang tersendiri sebagai tempat untuk penggandaan berkas/fotokopi.

g. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan ini terletak di depan ruang Kepala Sekolah. Ruang ini merupakan bangunan yang berdiri sendiri karena merupakan bangunan baru. Gedung perpustakaan terdiri atas dua ruang yang berfungsi sebagai ruang peminjaman dan ruang baca. Keadaan perpustakaan sudah cukup teratur, namun belum berfungsi optimal. Hal ini disebabkan kurangnya petugas perpustakaan.

h. Mushola

Mushola terletak di sebelah utara, bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola dilengkapi dengan tempat wudhu, serta didalamnya terdapat almari berisi mukena, sarung dan sajadah. Kondisi mushola ini dinilai cukup terawat, dapat diamati keadaannya yang bersih dan nyaman untuk beribadah.

i. Laboratorium

Laboratorium terbagi dalam laboratorium biologi, laboratorium fisika, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa. Laboratorium ini biasanya digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran.

j. Kamar Mandi/WC

Kamar mandi/WC terdapat di pojok timur paling utara sebelah parkir timur dan di belakang laboratorium biologi atau di sebelah barat Mushola.

k. Kantin dan Koperasi

Kantin di SMP 4 Wates terletak di sebelah barat, disebelah utara tempat parkir barat. Kantin menjual makanan serta minuman. Koperasi siswa terletak di pojok timur depan sekolah. Koperasi siswa menjual alat tulis dan perlengkapan sekolah.

l. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah terdiri atas dua lapangan yang berfungsi sebagai lapangan upacara dan lapangan basket.

m. Area Parkir



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

Area parkir dibagi menjadi dua area, yakni area parkir timur untuk parkir guru dan siswa serta area parkir barat untuk parkir siswa.

2. Kondisi Non-Fisik Sekolah

a. Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SMP N 4 Wates sebanyak 482 siswa dengan jumlah rata-rata setiap kelas VII adalah 32 orang, kelas VIII adalah 27 orang, dan kelas IX adalah 27 orang.

b. Guru Karyawan

Jumlah guru, karyawan dan staff sekolah berjumlah sebanyak 44 orang.

c. Organisasi Sekolah

Organisasi yang berfungsi sebagai wadah kegiatan para siswa yang ada di SMP 4 Wates adalah OSIS. Kepengurusan OSIS mempunyai masa jabatan 1 tahun.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang menjadi minat siswa. Siswa dapat memilih ekstrakurikuler sesuai minatnya. Ekstrakurikuler di SMP 4 Wates terdiri atas ekstrakurikuler pramuka, sepak bola, karya ilmiah, basket, tari, TPA, mading, PMR, dan lain-lain.

e. Jam Kegiatan Belajar Mengajar

Jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dimulai dari jam 07.00 dan berakhir pada jam 13.05. Setiap jam mata pelajaran sebanyak 40 menit.

Jam Pelajaran Hari Senin - Rabu

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

<i>Istirahat</i>	11.30-11.45
Jam pelajaran ke7	11.45-12.25
Jam Pelajaran ke 8	12.25- 13.05

Jam Pelajaran Hari Kamis

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55
Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
Jam pelajaran ke 6	10.50-11.30
<i>Istirahat</i>	11.30-11.45
Jam pelajaran ke7	11.45-12.25

Jam Pelajaran Hari Jumat

Pembagian jam	Pukul
<i>Senam/Jalan Sehat/Jumat Bersih</i>	07.00-07.25
Jam pelajaran ke 1	07.25-08.05
Jam pelajaran ke 2	08.05-08.45
Jam pelajaran ke 3	08.45-09.25
<i>Istirahat</i>	09.25-09.40
Jam pelajaran ke 4	09.40-10.20
Jam pelajaran ke 5	10.20-11.00

Jam Pelajaran Hari Sabtu

Pembagian jam	Pukul
<i>Tadarus</i>	07.00-07.15
Jam pelajaran ke 1	07.15-07.55



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

Jam pelajaran ke 2	07.55-08.35
Jam pelajaran ke 3	08.35-09.15
<i>Istirahat</i>	09.15-09.30
Jam pelajaran ke 4	09.30-10.10
Jam pelajaran ke 5	10.10-10.50
<i>Istirahat</i>	10.50-11.05
Jam pelajaran ke 6	11.05-11.45

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah rumusan dan rancangan program kegiatan PPL berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut;

1. Kebutuhan siswa serta saran yang ada,
2. Kondisi dan potensi yang ada pada SMP N 4 Wates,
3. Biaya, waktu, tenaga serta kemampuan yang ada,
4. Pertimbangan serta kesepakatan bersama antara pihak sekolah dan mahasiswa PPL,
5. Tujuan kuliah Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka tersusunlah rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat dirumuskan meliputi:

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Perangkat pembelajaran yang dibuat meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), alat dan bahan yang diperlukan, media, serta instrumen penilaian.

Perangkat pembelajaran RPP digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap pertemuan. LKS, alat dan bahan, serta media digunakan untuk menunjang pembelajaran. Instrumen penilaian digunakan untuk melakukan penilaian hasil dari pembelajaran.

2. Praktek mengajar di kelas

Pengajaran di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Syarat utama



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

dari praktek ini, mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan pembelajaran minimal 8 kali pertemuan dikelas.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolok ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari persiapan adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL serta agar nantinya pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*micro teaching*)

Pengajaran mikro (*micro teaching*) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro ini dilaksanakan pada saat mahasiswa menempuh semester enam. Dalam pengajaran mikro ini terdiri atas kelompok – kelompok dengan wilayah KKN-PPL tertentu, setiap kelompok terdiri atas 10 mahasiswa. Mahasiswa harus memenuhi nilai minimal "B" untuk dapat melaksanakan PPL di sekolah. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b. Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c. Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d. Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e. Teknik bertanya kepada siswa
- f. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g. Praktik menggunakan media pembelajaran
- h. Praktik menutup pelajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan khusus ini dilaksanakan tingkat jurusan yang bertempat di ruang Seminar Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi: profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL. Dalam pembekalan ini, mahasiswa dikelompokkan berdasarkan kelompok kuliah pengajaran mikro.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan dua kali, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas. Observasi kondisi sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014, yaitu dengan mengamati lingkungan sekolah baik fisik maupun non fisik, termasuk guru – guru, karyawan, siswa – siswi SMP N 4 Wates, dan berbagai kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

Observasi kelas dilaksanakan pada tanggal 14 April 2014 dan tanggal 10 Mei 2014 dengan memasuki kelas yang akan diobservasi, yaitu dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pembimbing mata pelajaran Matematika. Adapun aspek yang diamati antara lain, perangkat pembelajaran yang dimiliki guru mata pelajaran Matematika, proses pembelajaran dan perilaku siswa, sedangkan kelas yang diobservasi adalah kelas IX E dan VII D tahun pelajaran 2013/2014, yang pada saat ini sudah lulus dan sudah duduk di kelas VIII. Setelah adanya observasi, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi baik sekolah maupun kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL PPL). Dosen Pembimbing Lapangan datang langsung ke lokasi PPL. Selama pelaksanaan PPL di sekolah, bimbingan dilakukan sebanyak 1 kali, yaitu pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2014. Pembimbingan ini bertujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL.

5. Persiapan Pengajaran



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar antara lain menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, LKS, dan instrumen penilaian.

a. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri, sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada kelas yang digunakan untuk praktek yaitu KTSP.

b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. RPP merupakan pegangan/ rambu-rambu bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat semua hal terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

c. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang dibuat oleh guru yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berfungsi untuk



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

mempermudah kegiatan pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik agar peserta didik tidak bosan dalam menerima pelajaran. Media yang digunakan harus bersifat komunikatif dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Media pembelajaran yang digunakan praktikkan yaitu LKS.

B. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dilakukan dengan praktek mengajar di kelas yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Pada kegiatan ini, mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran di kelas.

Sebelum dan sesudah melaksanakan praktek mengajar pada setiap pertemuan, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran Matematika. Guru memberikan evaluasi serta masukan-masukan agar mahasiswa praktikan dapat melaksanakan yang lebih baik dan kekurangan yang ada dapat diperbaiki.

Beberapa hal yang berkaitan dengan praktek mengajar antara lain:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media, maupun mental.
2. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran.
4. Membuat hasil analisis ulangan harian.

Sebelum mengajar, hal yang penting untuk diperhatikan adalah pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berikut ini rincian kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam RPP serta dilaksanakan setiap pertemuan meliputi :

1. Pendahuluan
 - a. Menanyakan kehadiran
 - b. Memberikan apersepsi atau materi pengantar
 - c. Memberikan motivasi belajar
 - d. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi (menyampaikan pertanyaan pancingan untuk materi yang akan dipelajari)
 - b. Elaborasi (menyampaikan materi inti)
 - c. Konfirmasi (menanyakan kejelasan materi)
3. Penutup



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

- a. Memberikan kesimpulan materi
- b. Memberikan tugas kepada peserta didik
- c. Evaluasi pembelajaran

Dalam praktek mengajar, praktikan mengampu 3 kelas, yaitu kelas IX D, IX E dan IX F dimulai dari tanggal 9 Agustus 2014 sampai tanggal 6 September 2014. Jadwal harian mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan (kegiatan siswa)
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	IX D	10.10 - 10.50 11.05 - 11.45	Pembelajaran mengenai dua bangun datar yang sebangun menggunakan Lembar Kerja Siswa. Menjelaskan syarat-syarat dua bangun datar yang sebangun.
2	Senin, 11 Agustus 2014	IX E	09.00 - 09.40 09.55 - 10.35	Pembelajaran mengenai faktor skala dari dua bangun datar yang sebangun dan mencari panjang sisi yang belum di ketahui dari dua bangun datar yang sebangun.
3	Rabu, 13 Agustus 2014	IX D	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Pembelajaran mengenai faktor skala dari dua bangun datar yang sebangun dan mencari panjang sisi yang belum di ketahui dari dua bangun datar yang sebangun.
4	Kamis, 14 Agustus 2014	IX E	07.15 - 07.55 07.55 - 08.35	Pembelajaran mengenai identifikasi dua bangun datar yang sebangun.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

5	Jum'at, 15 Agustus 2014	IX D	08.45 - 09.25	Mengerjakan PR yang dirasa sulit kemudian dibahas di depan kelas. Dilanjutkan dengan pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang sebangun.
6	Sabtu, 16 Agustus 2014	IX D	10.10 - 10.50 11.05 - 11.45	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang sebangun.
7	Senin, 18 Agustus 2014	IX E	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang sebangun.
8	Kamis, 21 Agustus 2014	IX E	07.15 - 07.55 07.55 - 08.35	Pembelajaran mencari panjang sisi dari dua segitiga yang sebangun menggunakan perbandingan.
9	Jumat, 22 Agustus 2014	IX D	08.45 - 09.25	Mengerjakan PR yang dirasa sulit kemudian dibahas di depan kelas. Dilanjutkan dengan pembelajaran mengenai contoh-contoh permasalahan kesebangunan segitiga.
10	Sabtu, 23 Agustus 2014	IX D	10.10 - 10.50 11.05 - 11.45	Pembelajaran mengenai menghitung sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun.
11	Senin, 25 Agustus 2014	IX E	09.00 - 09.40 09.55 - 10.35	Pembelajaran mengenai menghitung sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

12	Rabu, 27 Agustus 2014	IX D	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Pembelajaran mengenai dua bangun datar yang kongruen.
13	Sabtu, 30 Agustus 2014	IX F	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Latihan segitiga sebangun dilanjutkan Pembelajaran mengenai dua bangun datar yang kongruen.
		IX D	10.10 - 10.50 11.05 - 11.45	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang kongruen dilanjutkan latihan soal-soal segitiga kongruen.
4	Senin, 01 September 2014	IX E	09.00 - 09.40 09.55 - 10.35	Membahas PR yang dirasa sulit dilanjutkan latin soal-soal segitiga kongruen.
15	Rabu, 03 September 2014	IX E	07.15 - 07.55	Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.
		IX D	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.
		IX F	10.10 - 10.50 10.50 - 11.30 11.45 - 12.25	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang kongruen dilanjutkan latihan soal-soal segitiga kongruen. Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

16	Kamis, 04 September 2014	IX E	07.15 - 07.55 07.55 - 08.35	Ulangan Harian BAB I
17	Jum'at, 05 September 2014	IX D	08.45 - 09.25	Pendalaman materi, mengerjakan soal yang sulit di buku paket.
18	Sabtu, 06 September 2014	IX F	08.35 - 09.15 09.30 - 10.10	Ulangan Harian BAB I
		IX D	10.10 - 10.50 11.05 - 11.45	Ulangan Harian BAB I

1) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama minggu tersebut bervariasi. Antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah diterapkan oleh praktikan untuk menjelaskan materi pelajaran. Metode ceramah yang digunakan yaitu ceramah interaktif dimana peran aktif siswa juga dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan apabila siswa sudah paham dengan materi pembelajaran secara garis besar atau materi pelajaran menyangkut hal yang bersifat pemecahan masalah yang perlu untuk didiskusikan.

c) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab biasa digunakan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dan telah dibahas.

2) Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan dengan maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi akan lebih mudah ditransfer kepada peserta didik. Media yang digunakan praktikan selama mengajar yaitu Lembar Kerja Siswa yang berisi langkah-langkah untuk membimbing siswa bereksplorasi dalam rangka menemukan konsep. Selain itu praktikan menggunakan media model bangun datar yang dibuat dari kertas untuk membantu pembelajaran pada topik dua bangun datar yang kongruen.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

3) Sumber dan Alat Pembelajaran

a) Sumber

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

b) Alat

- White Board
- Spidol Boardmarker
- Penggaris

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 4 Wates dilaksanakan secara efektif mulai dari tanggal 9 Agustus sampai 6 September 2014. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu praktek mengajar di kelas baik dengan didampingi guru pembimbing, maupun secara mandiri. Selain itu praktek difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktek mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Hasil dari praktek mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dengan penerapan metode mengajar, antara lain:

1. Metode Ceramah

Metode ini diterapkan pada saat awal pembelajaran, yaitu pada pengenalan konsep kesebangunan dan kekongruenan. Guru menyampaikan materi yang memerlukan penjelasan secara lisan. Pada saat penerapan metode ini, peserta didik cenderung memperhatikan dengan seksama, karena materi yang disampaikan masih baru. Peserta didik lebih memahami materi dari penjelasan guru daripada hanya membaca buku atau. Hambatan dalam penerapan metode ini adalah jika materi yang disampaikan sudah pernah diajarkan atau sudah dipahami maka peserta didik cepat bosan dan konsentrasi berkurang. Metode ceramah tidak dapat diterapkan terus menerus, oleh karena itu guru memberi selingan berupa motivasi.

2. Metode Diskusi



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

Metode ini diterapkan pada saat peserta didik sudah menerima konsep awal materi yang dijelaskan melalui metode ceramah. Metode diskusi bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan sendiri konsep yang sudah mereka dapatkan guna memperoleh pengetahuan baru. Pada saat penerapan metode ini, praktikan meminta peserta didik berkelompok untuk berdiskusi mengenai syarat-syarat segitiga dikatakan sebangun. Pada akhir diskusi, peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan hasil yang didapat. Dengan penerapan metode ini, peserta didik lebih memahami materi karena merasa menemukan sendiri konsep baru yang mereka kembangkan. Hambatan dalam metode ini yaitu saat peserta masih belum paham mengenai materi dasar, peserta didik merasa kebingungan sehingga guru lebih intens dalam membimbing diskusi.

3. Metode Tanya Jawab

Metode ini diterapkan pada saat pendalaman materi. Guru memberi pertanyaan seputar materi yang sudah di pelajari, peserta didik yang ditunjuk maupun secara sukarela kemudian menjawab pertanyaan guru. Guru memberi penghargaan jika jawaban peserta didik benar, dan memberi koreksi jika jawaban salah. Komunikasi berlangsung secara dua arah, peserta didik dapat langsung bertanya jika ada persoalan yang kurang dipahami. Metode ini efektif untuk mengukur ketercapaian belajar siswa selama di kelas. Selain itu memudahkan siswa untuk lebih mendalami materi yang belum dimengerti langsung ke persoalannya.

Dalam pelaksanaannya Praktek Pengalaman Lapangan masih banyak menemui hambatan. Praktek mengajar di kelas dengan menerapkan metode-metode tersebut tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, baik itu dari faktor pengajar maupun dari kondisi peserta didik saat dilaksanakannya proses belajar mengajar. Hambatan-hambatan tersebut juga berbeda antara peserta didik di kelas satu dengan yang lain. Secara umum hambatan dan kendala yang ditemui praktikan adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya manajemen waktu sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan membuat RPP yang berisi apa saja materi yang disampaikan dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Namun pada pelaksanaannya ada beberapa RPP yang tidak tuntas. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, antara lain adanya pengurangan jam pelajaran karena ada acara sekolah; pembelajaran yang terpaku pada satu kegiatan yang memakan waktu lama; ada siswa yang membutuhkan pengulangan materi karena tertinggal pelajaran.
2. Pembelajaran kurang kondusif karena peserta didik kurang bisa dikondisikan. Praktikkan merasa kesulitan untuk mengembalikan konsentrasi peserta didik pada



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

pelajaran, khususnya dalam praktek mengajar mandiri, sehingga proses belajar terganggu. Hal ini disebabkan karena praktikkan kurang tegas dalam mengajar, juga karena konsentrasi peserta didik terpecah untuk kegiatan lain di luar sekolah yang akan berlangsung.

3. Pada saat diskusi kelompok berlangsung, masih terdapat siswa yang bingung mengenai kegiatan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan mahasiswa praktikkan kurang jelas dalam memberikan perintah.

Selama praktik berlangsung, mahasiswa praktikkan berkonsultasi dengan guru pembimbing terkait persiapan dan evaluasi praktek mengajar. Termasuk juga konsultasi mengenai kendala selama praktek berlangsung. Berdasarkan hambatan-hambatan tersebut, ada beberapa upaya yang mahasiswa lakukan untuk mengatasinya, antara lain sebagai berikut.

- a. Penyusunan RPP difokuskan pada hal-hal yang akan disampaikan. Sebelumnya RPP yang dibuat mahasiswa praktikkan kurang terfokus pada hal yang tertera pada indikator, sehingga waktu yang digunakan tidak efisien. Dalam hal ini, mahasiswa praktikkan menyusun RPP pertemuan selanjutnya dengan lebih baik, hasilnya dalam satu pertemuan RPP dapat terselesaikan sesuai dengan ketercapaian indikator.
- b. Untuk menarik perhatian peserta didik agar terfokus pada pelajaran, praktikkan mencoba menggunakan variasi metode pembelajaran. Selain itu dalam menyampaikan materi praktikkan menggunakan intonasi suara yang tegas pada bagian yang harus ditekankan namun diselingi intonasi yang santai agar siswa tidak merasa tegang dan bosan.
- c. Sebelum diadakan diskusi kelompok, praktikkan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dengan lebih jelas dan rinci, sehingga ketika diskusi dimulai peserta didik lebih siap dan tidak bingung.

Setelah praktek mengajar selama beberapa pertemuan, diadakanlah evaluasi ketercapaian pembelajaran siswa. Evaluasi diadakan melalui beberapa bentuk yaitu evaluasi tiap akhir pertemuan, PR dan ulangan harian. Evaluasi tiap akhir pertemuan diadakan untuk mengecek apakah materi yang disampaikan pada pertemuan hari tersebut sudah diterima dengan baik atau belum. Bentuk evaluasi yaitu dengan memberikan soal dan pertanyaan seputar materi. Hasilnya, peserta didik dapat menjawab dengan benar, meskipun beberapa siswa yang memang kurang pandai tidak



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

bisa menjawab. Untuk hal ini, praktikan sebagai guru mengulang sekilas mengenai materi tersebut sehingga siswa menjadi tahu.

PR diberikan pada akhir pertemuan dengan tujuan agar siswa mau belajar kembali materi yang sudah dipelajari. Bentuk yang diberikan yaitu berupa soal-soal latihan yang ada di buku paket. Sebagian besar siswa dapat mengerjakan dengan benar. Namun adakalanya terdapat soal yang tidak bisa dikerjakan oleh para siswa sehingga guru membahas soal tersebut.

Ulangan harian diadakan setelah pembahasan bab selesai. Materi yang diujikan adalah kesebangunan dan kekongruenan. Bentuk ujian berupa soal pilihan ganda dan uraian. Soal pilihan ganda berisi pemahaman konsep, seperti syarat dua segitiga yang kongruen dan bangun datar yang dikatakan sebangun, mencari panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun maupun kongruen. Sedangkan soal uraian berisi pengembangan materi yang sudah pernah diajarkan, mengenai mencari panjang sisi yang belum diketahui dari bangun yang sebangun dan kongruen.

Ulangan harian diadakan di setiap kelas yang digunakan untuk praktik mengajar, yaitu kelas IX D, IX E dan IX F. Hasil yang diperoleh masih kurang baik karena lebih dari 50% siswa tidak mencapai nilai KKM untuk mata pelajaran matematika. Sehingga masih ada beberapa anak yang remidi karena tidak memenuhi batas ketuntasan minimal, yaitu nilai 75. Remidi diadakan oleh guru pengampu mata pelajaran matematika kelas tersebut.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktek Pengalaman Lapangan merupakan hal yang penting dilakukan untuk mahasiswa sebagai calon guru. Praktek mengajar memberikan gambaran langsung mengenai proses pembelajaran yang merupakan aplikasi dari teori yang didapatkan di perkuliahan. PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 4 Wates memberikan pengalaman dan pelajaran yang berharga, yang nantinya dapat praktikan gunakan ketika menjalani profesi guru yang sebenarnya.

Hal yang dipelajari dari praktek mengajar di lapangan ini antara lain penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan media pembelajaran. Penyusunan RPP sangat penting karena menjadi acuan apa saja materi yang akan diajarkan dan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran. Penerapan metode, strategi dan pendekatan juga termasuk hal yang harus diperhatikan pada penyusunan



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

RPP, meski pada prakteknya hal tersebut perlu menyesuaikan karakteristik peserta didik masing-masing kelas yang berbeda-beda.

Selain itu penguasaan materi juga sangat dibutuhkan bagi seorang guru. Sebelum memulai pembelajaran ada baiknya guru mempersiapkan materi dengan baik agar tidak menjadikan kebingungan bagi para siswa. Praktikan juga belajar mengenai cara bersosialisasi dan berkomunikasi dengan peserta didik. Hal ini berguna untuk menjalin hubungan baik antara guru dan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan menyenangkan.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman lapangan yang telah dilaksanakan lokasi SMP N 4 Wates, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kegiatan Kuliah PPL dapat memberikan pelajaran bagi mahasiswa calon guru dalam menghadapi permasalahan nyata mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan pengalaman, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran dan urusan kependidikan sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

B. Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak LPPM UNY
 - a. Perlu diadakan pembekalan yang lebih efektif dan efisien agar mahasiswa PPL benar-benar siap untuk diterjunkan ke lapangan.
 - b. Perlu peningkatan koordinasi antara LPPM, dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing di sekolah tempat lokasi PPL.
 - c. Perlu diadakan pengontrolan dan monitoring ke lokasi PPL tempat mahasiswa diterjunkan.
2. Bagi Pihak SMP N 4 Wates
 - a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan sarana dan prasarana media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu peningkatan koordinasi dengan mahasiswa PPL, sehingga program dapat berjalan dengan baik dan lancar.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

- a. Perlu persiapan baik secara fisik, mental dan materi/ilmu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan bermanfaat.
- b. Perlu koordinasi dengan pihak sekolah agar program dapat berhasil dan berjalan dengan baik dan lancar.
- c. Perlu kepekaan terhadap perkembangan dunia pendidikan, sehingga peningkatan kualitas diri dapat tercapai.
- d. Dalam menyampaikan materi perlu meningkatkan penggunaan metode yang komunikatif dan partisipatif serta dapat meningkatkan penggunaan media pembelajaran dalam penyampaian materi.



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2014
SMP N 4 WATES**

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL, 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2013. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Pembekalan KKN-PPL, 2013. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2013*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN

MATRIKS PPL

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah jam	
		Juli					Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II		
	a. Persiapan							2	2						4
	b. Pelaksanaan							3	4						7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							2	2						4
5.	Konsultasi dengan Guru Pembimbing Mapel Matematika														
	a. Persiapan			1			1	1							3
	b. Pelaksanaan			1			1	1	1	1	1	1			7
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut			1			1		1	1	1	1	1		7
6.	Pelaksanaan Pembelajaran (Praktek mengajar)														
	a. Persiapan							1	5	4	4	3			17
	b. Pelaksanaan							2	9	7	8	9			35
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	5	4	3	3			16
7.	Pembuatan Kisi – kisi Soal Ulangan Harian I														
	a. Persiapan										2				2
	b. Pelaksanaan										4				4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										2				2
8.	Pelaksanaan Ulangan Harian I														
	a. Persiapan											3			3
	b. Pelaksanaan											6			6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut											3			3
9.	Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan														
	a. Persiapan												2		2
	b. Pelaksanaan												2		2

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu											Jumlah jam		
		Juli					Agustus					September			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I		II	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												2		2
10.	Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan)														
	a. Persiapan												2	1	3
	b. Pelaksanaan												6	4	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut												2	1	3
11.	Piket Harian bersama Guru dan Karyawan														
	a. Persiapan									1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan									1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1	1	1	1	1	5
12.	Pembuatan Laporan PPL														
	a. Persiapan									2	2	1	2		7
	b. Pelaksanaan									2	4	8	10		24
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									2	2	2			6
Jumlah Jam															257

Wates, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing Matematika

Mahasiswa

Sahid, M.Sc
NIP. 19651225 199101 1 001

Wantinem S.Pd
NIP. 19720708 199512 2 001

Khoirunnisa
NIM. 11301241034

PROGRAM SEMESTER

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Matematika
KELAS / SEMESTER : IX / 1 (Gasal)
TAHUN PELAJARAN : 2014 / 2015

Oleh :
Khoirunnisa
NIM. 11301241034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Matematika
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 4 Wates
KELAS/SEMESTER : IX / Gasal
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya pekan dalam satu semester

No	BULAN	BANYAK PEKAN		
		TOTAL	TDK EFEKTIF	EFEKTIF
1	Juli	4	4	0
2	Agustus	5	1	4
3	September	4	0	4
4	Oktober	5	0	5
5	November	4	0	4
6	Desember	4	2	2
	Jumlah	26	7	19

2. Banyaknya pekan yang tidak efektif = 7

3. Banyaknya pekan yang efektif = 19

4. Banyak jam pelajaran efektif = 19×5 jam pelajaran = 95 jp

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Kompetensi Dasar		Waktu
1.1	Mengidentifikasi bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen	4 jp
1.2	Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen	4 jp
1.3	Menggunakan konsep kesebangunan segitiga dalam pemecahan masalah	8 jp
2.1	Mengidentifikasi unsur-unsur tabung, kerucut, dan bola	2 jp
2.2	Menghitung luas selimut dan volume tabung, kerucut dan bola	12 jp
2.3	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan tabung, kerucut dan bola	4 jp

3.1	Menentukan rata-rata, median, dan modus data tunggal serta penafsirannya	8 jp
3.2	Menyajikan data dalam bentuk tabel, dan diagram batang, garis, dan lingkaran	6 jp
4.1	Menentukan ruang sampel satu percobaan	2 jp
4.2	Menentukan peluang sesuatu kejadian sederhana	6 jp
	Ulangan Harian	8 jp
	Perbaikan dan Pengayaan	10 jp
	Ulangan Tengah Semester	5 jp
	Ulangan Akhir Semester	5 jp
	Cadangan	11 jp
	JUMLAH	95 jp

C. RINCIAN WAKTU

No	Kompetensi Dasar	Waktu	Juli					Agustus					September				Oktober					Nopember				Desember					Ket		
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5			
	MOS	-																															
	1.1 Mengidentifikasi bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen	4						4																									
	1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen	4	L	P	L	L		1	3									U										P					
	1.3 Menggunakan konsep kesebangunan segitiga dan pemecahan masalah	8	I	e	b	b												a										R					
	ULANGAN HARIAN I	2	B	s	a	u		2	5	1								n										S					
	Perbaikan Pengayaan	2	R	a	n	r					2							t										E					
	2.1 Mengidentifikasi unsur-unsur tabung, kerucut, dan bola	2	S	e	m	I					2							r										M					
	2.2 Menghitung luas selimut dan volume tabung, kerucut, dan bola	12	E	n	d	u					2							a										E					
			R	i	l	a					2							n										S					
			S	t	a	n					2							S										E					
			T	a	n	K					2							S										E					
			R	a	n	K					2							S										E					

LAPORAN MINGGUAN



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

NAMA SEKOLAH : SMP N 4 WATES
ALAMAT SEKOLAH : Jln Terbahsari 3 Wates 55611
MIPA/P.MATEMATIKA/P.MATEMATIKA
GURU PEMBIMBING : Wantinem, S.Pd

NAMA MAHASISWA : KHOIRUNNISA
NO MAHASISWA : 11301241034
FAK/JUR/PRODI :
DOSEN PEMBIMBING: Sahid, M.Sc

Minggu-1

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Sabtu, 5 Juli 2014	Mengumpulkan bahan untuk pembuatan Silabus mata pelajaran Matematika kelas IX	Terkumpulnya bahan Silabus mata pelajaran Matematika kelas IX	-	-
2.	Minggu, 6 Juli 2014	Menyusun Silabus mata pelajaran Matematika SMP kelas IX	Tersusunnya Silabus mata pelajaran Matematika SMP kelas IX	-	-

Minggu-2

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Kamis, 10 Juli 2014	Persiapan MOS	Tersusunnya pembagian tugas untuk pendampingan MOS	-	-

Minggu-3

NO.	HARI/ TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 14 Juli 2014	Konsultasi mengenai silabus yang dibuat dengan guru pembimbing	Tersusunnya Silabus mata pelajaran Matematika SMP kelas IX	-	-
		Revisi Silabus dengan mencantumkan buku paket yang dipakai sebagai sumber.	Tersusunnya Silabus mata pelajaran Matematika SMP kelas IX	Tidak ada hambatan.	-

Minggu-4

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 21 Juli 2014	Mengumpulkan materi untuk RPP pertemuan kesatu tentang mengidentifikasi dua bangun datar yang sebangun	Terkumpulnya bahan materi untuk RPP pertemuan ke satu.	-	-
2.	Selasa, 22 Juli 2014	Menyusun program semester mata pelajaran Matematika kelas IX	Tersusunnya draft program semester mata pelajaran Matematika kelas IX	Belum ada kalender akademik untuk tahun pelajaran 2014/2015	Membuat draft program semester berdasarkan kalender tahun lalu

Minggu-5

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Jumat, 1 Agustus 2014	Menyusun LKS untuk RPP pertemuan kesatu tentang mengidentifikasi dua bangun datar yang sebangun.	Tersusunnya LKS untuk RPP pertemuan ke satu.	-	-

Minggu-6

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengamati pembelajaran di kelas IX E	Mendapat wawasan mengenai cara membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran.		
2.	Jumat, 8 Agustus 2014	Konsultasi RPP dan LKS untuk pertemuan ke satu	RPP dan LKS sudah cukup baik, dapat digunakan untuk pertemuan besok.	-	-
3.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX D untuk materi di RPP 1	Pembelajaran di kelas IX D mengenai dua bangun datar yang sebangun menggunakan Lembar Kerja Siswa. Menjelaskan syarat-syarat dua bangun datar yang sebangun.	Masih belum lancar dalam menyampaikan materi	Lebih mempersiapkan mental untuk pertemuan selanjutnya
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang ketiga.		

Minggu-7

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX E untuk materi di RPP 2	Pembelajaran di kelas IX E mengenai faktor skala dari dua bangun datar yang sebangun dan mencari panjang sisi yang belum di ketahui dari dua bangun datar yang sebangun.		
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang ketiga.		
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Menyusun RPP untuk pertemuan ketiga dan keempat	Tersusunnya RPP untuk pertemuan ketiga dan keempat	-	-

3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX D untuk materi di RPP 2	Pembelajaran di kelas IX D mengenai faktor skala dari dua bangun datar yang sebangun dan mencari panjang sisi yang belum di ketahui dari dua bangun datar yang sebangun.		
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang ketiga.		
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX E untuk materi di RPP 3	Pembelajaran di kelas IX E mengenai identifikasi dua bangun datar yang sebangun.		
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang ketiga.		

5.	Jumat, 15 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX D untuk materi di RPP	Pembelajaran di kelas IX D mengenai syarat-syarat dua segitiga yang sebangun.		
		Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan pada hari ini	Penilaian dari guru pembimbing tentang praktik mengajar yang ketiga.		
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX D	Pembelajaran mengenai menghitung sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun.		

	Senin, 25 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX E	Pembelajaran mengenai menghitung sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun.		
	Rabu, 27 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX D	Pembelajaran mengenai dua bangun datar yang		

			kongruen.		
Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktek mengajar di kelas IX F	Pembelajaran mengenai dua bangun datar yang kongruen.			
	Praktek mengajar di kelas IX D	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang kongruen dilanjutkan latihan soal-soal segitiga kongruen.			
Senin, 01 September 2014	Praktek mengajar di kelas IX E	Membahas PR yang dirasa sulit dilanjutkan latihan soal-soal segitiga kongruen.			
Rabu, 03 September 2014	Praktek mengajar di kelas IX E	Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.			
	Praktek mengajar di kelas IX D	Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.			

		Praktek mengajar di kelas IX F	Pembelajaran mengenai syarat-syarat dua segitiga yang kongruen dilanjutkan latihan soal-soal segitiga kongruen. Pembelajaran mengenai soal cerita dan penerapan kesebangunan dalam kehidupan sehari-hari.		
	Kamis, 04 September 2014	Pendampingan Ulangan Harian di kelas IX E	Terlaksananya Ulangan Harian BAB I di kelas IX E	Terdapat soal yang salah ketik	Membetulkan soal di depan kelas agar semua siswa tahu
	Jum'at, 05 September 2014	Praktek mengajar di kelas IX D	Pendalaman materi, mengerjakan soal yang sulit di buku paket.		
	Sabtu, 06 September 2014	Pendampingan Ulangan Harian di kelas IX F	Terlaksananya Ulangan Harian BAB I di kelas IX F		
		Pendampingan Ulangan Harian di kelas IX D	Terlaksananya Ulangan Harian BAB I di kelas IX D	Terdapat siswa yang ribut sendiri	Mengingatkan siswa jika sedang ada ulangan maka harus bekerja sendiri

					sendiri
--	--	--	--	--	---------

Minggu-12

NO.	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1.	Senin, 9 September 2014	Mengoreksi hasil ulangan	Lembar jawaban yang sudah diberi skor	-	-
2.	Selasa, 10 September 2014	Menganalisis hasil ulangan dengan menggunakan program Excel	Hasil analisis ulangan harian untuk mata pelajaran matematika	Masih ada siswa yang belum ulangan	Membuat draf Hasil analisis ulangan harian untuk mata pelajaran matematika dengan nilai yang sudah ada
3	Jumat, 12 september 2014	Menyusun laporan PPL untuk bab 1 dan 2	Laporan PPL bab 1 dan 2 telah dikerjakan	-	-
4	Sabtu, 13 September 2014	Menyusun laporan PPL bab 3	Laporan PPL bab 3 telah dikerjakan	-	-

5	Senin, 15 September 2014	Menyusun matriks laporan PPL	Tersusunnya matriks laporan PPL	-	-
6	Selasa, 16 September Juli 2014	Menyusun laporan mingguan PPL	Laporan mingguan PPL telah dikerjakan	-	-

Wates, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Guru Pembimbing Matematika

Mahasiswa

Sahid, M.Sc
NIP. 19651225 199101 1 001

Wantinem S.Pd
NIP. 19720708 199512 2 001

Khoirunnisa
NIM. 11301241034

OBSERVASI SEKOLAH



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : KHOIRUNNISA

PUKUL : 08.18

NO. MAHASISWA : 11301241034

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 WATES

TGL. OBSERVASI : 14 April 2014

FAK/JUR/PRODI : MIPA/P.MAT/P. Matematika

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran kelas IX E di SMP N 4 Wates menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
	2. Silabus	Silabus disusun oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun oleh guru mata pelajaran dan digunakan untuk setiap pertemuan. Untuk KBM pada saat observasi tidak digunakan RPP karena kegiatan belajar mengajar difokuskan untuk persiapan Ujian Nasional.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Kemudian mengabsen siswa untuk mengetahui apakah ada siswa yang tidak masuk.
	2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi, guru menjelaskan di depan kelas tentang materi yang berkaitan dengan nomor soal yang sedang dibahas, dengan menekankan lagi bagian penting yang harus dipahami siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan tanya-jawab dan ceramah.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi adalah bahasa Indonesia dan sesekali diselingi bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan dua jam pelajaran sesuai jadwal dengan untuk membahas beberapa butir soal.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan guru yaitu berkeliling untuk mendatangi siswa yang meminta penjelasan materi yang belum jelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa yaitu dengan memberikan semangat untuk meningkatkan peringkat sekolah. Selain itu mengingatkan siswa untuk tetap belajar dan berdoa, agar hasil ujian kelak dapat memuaskan. Guru memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab soal dengan benar dan mengingatkan siswa yang tidak bisa menjawab agar jangan sungkan untuk bertanya.
	8. Teknik bertanya	Guru memanggil nama siswa untuk mengerjakan soal sehingga guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa. Guru memberi pertanyaan kepada siswa yang dirasa paling tertinggal di kelas untuk mengetahui ketercapaian pemahaman siswa kelas tersebut.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru berkeliling untuk mengecek apakah siswa mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh atau tidak. Guru kadang menegur siswa yang kurang berkonsentrasi pada pelajaran dengan memanggil namanya.	

	10. Penggunaan media	Media yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas adalah papan tulis dan spidol.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi ketercapaian pembelajaran dengan meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas, selain itu dengan menanyakan tentang materi yang berkaitan dengan soal.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum pelajaran berakhir, guru mengingatkan siswa untuk melanjutkan mengerjakan soal-soal di rumah. Guru menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa mendengarkan guru menjelaskan dan menjawab pertanyaan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Selama di luar kelas, siswa berbincang-bincang dengan temannya, ada yang menyiapkan pelajaran selanjutnya.

Guru Pembimbing

Wantinem, S.Pd
NIP : 19720708 199512 2 001

Wates, 16 September 2014

Mahasiswa PPL,

Khoirunnisa
NIM : 11301241034



UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : KHOIRUNNISA

PUKUL : 10:40

NO. MAHASISWA : 11301241034

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 4 WATES

TGL. OBSERVASI : 10 Mei 2014

FAK/JUR/PRODI : MIPA/P.MAT/P. Matematika

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan pada pembelajaran kelas VII D menggunakan Kurikulum 2013
	2. Silabus	Silabus disusun oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP disusun oleh guru mata pelajaran dan digunakan untuk setiap pertemuan. Satu RPP dapat digunakan untuk beberapa kelas.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudian menanyakan kabar siswa selama liburan. Guru menyampaikan materi yang akan di bahas, yaitu bangun datar.
	2. Penyajian materi	Dalam penyajian materi, guru menjelaskan konsep terlebih dahulu di depan kelas dengan menggunakan media yaitu model bangun datar.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan tanya-jawab, ceramah dan diskusi kelompok dilanjutkan presentasi di depan kelas.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi adalah bahasa Indonesia dan sesekali diselingi bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan siswa.
	5. Penggunaan waktu	Guru menggunakan waktu dua jam pelajaran untuk menjelaskan materi sesuai dengan RPP.
	6. Gerak	Gerak yang dilakukan guru yaitu berkeliling untuk menanyakan kesulitan siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara memotivasi siswa dengan menyemangati untuk belajar, memberi penghargaan pada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar, pada siswa yang sudah berani maju ke depan kelas untuk presentasi dan memberi koreksi pada siswa yang menjawab salah atau kurang tepat.
	8. Teknik bertanya	Guru bertanya pada siswa untuk mengecek pemahaman siswa tentang materi apersepsi dengan memanggil nama siswa pada daftar absensi, atau dengan menunjuk siswa pada tempat duduknya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru berkeliling untuk mendatangi siswa yang kurang jelas mengenai materi. Guru kadang menegur siswa yang kurang berkonsentrasi pada pelajaran dengan memanggil namanya.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas adalah model bangun datar yang terbuat dari papan kayu.	

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengevaluasi ketercapaian pembelajaran dengan meminta siswa mengerjakan contoh soal di depan kelas, selain itu bertanya dengan menunjuk siswa.
	12. Menutup pelajaran	Sebelum pelajaran berakhir, guru mengingatkan siswa untuk membaca materi selanjutnya yang ada di buku. Guru menutup pelajaran dengan salam.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa antusias berdiskusi dan presentasi di depan kelas.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Selama di luar kelas, siswa berbincang-bincang dengan temannya, ada yang menyiapkan pelajaran selanjutnya.

Guru Pembimbing

Wantinem, S.Pd
NIP : 19720708 199512 2 001

Wates, 16 September 2014

Mahasiswa PPL,

Khoirunnisa
NIM : 11301241034

SILABUS

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Satuan Pendidikan : SMP/MTs
Kelas/Semester : IX / 1

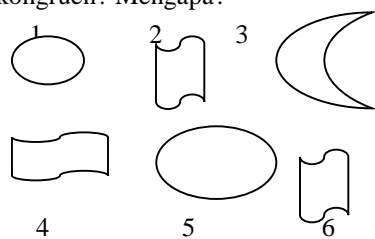

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

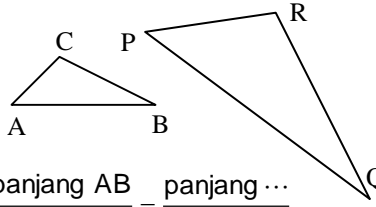
SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 4 Wates
Kelas : IX (Sembilan)
Mata Pelajaran : Matematika
Semester : I (satu)

GEOMETRI DAN PENGUKURAN

Standar Kompetensi : 1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.1 Mengidentifikasi bangun-bangun datar yang sebangun dan kongruen	Kesebangunan	Mendiskusikan dua bangun yang sebangun atau kongruen melalui bangun datar	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dua bangun yang sebangun atau kongruen melalui bangun datar 	Tes tertulis	Uraian	Bangun-bangun manakah yang sebangun dan manakah yang kongruen? Mengapa? 	2x40 menit	Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. Matematika untuk SMP kelas IX. Jakarta: Erlangga
		Mengidentifikasi dua bangun datar sebangun atau kongruen	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dua bangun datar sebangun atau kongruen 	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Apakah kedua bangun berikut ini kongruen? Mengapa? 	2x40 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
1.2 Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen	Kesebangunan	Mencermati perbedaan dua segitiga sebangun atau kongruen	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan pengertian sebangun dan kongruen dua segitiga. 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Kalau ΔABC sebangun dengan ΔPQR , apakah <ol style="list-style-type: none"> sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang? sudut-sudut yang bersesuaian sama besar? Kalau dua segitiga kongruen, apakah dua segitiga tersebut tentu sebangun?	2x40 menit	Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. Matematika untuk SMP kelas IX. Jakarta: Erlangga
		Mengidentifikasi sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen.	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sifat-sifat dua segitiga sebangun dan kongruen. 	Tes tertulis	Isian singkat	Diketahui ΔABC dan ΔPQR , sebangun  $\frac{\text{panjang } AB}{\text{panjang } PQ} = \frac{\text{panjang } \dots}{\text{panjang } \dots}$ $= \frac{\text{panjang } \dots}{\text{panjang } \dots}$ Sudut A = sudut	2x40 menit	
1.3 Menggunakan konsep kesebangunan segitiga dalam pemecahan	Kesebangunan	Mengamati perbandingan sisi-sisi dua segitiga yang sebangun dan menghitung panjangnya.	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan perbandingan sisi-sisi dua segitiga yang sebangun dan menghitung panjangnya 	Tes tertulis	Uraian	ΔABC sebangun dengan ΔPQR . Panjang $AB = 4$ cm. Sisi yang bersesuaian dengan AB adalah sisi PQ , dan panjang $PQ = 6$ cm. Jika panjang sisi $BC = 5$ cm, maka panjang sisi QR adalah	4x40menit	Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. Matematika untuk SMP kelas IX.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
an masa-lah		Menggunakan kesebangunan untuk memecahkan masalah	<ul style="list-style-type: none"> Memecahkan masalah yang melibatkan kesebangunan. 	Tes tertulis	Uraian	Sebuah foto ukuran 3 X 4 akan diperbesar sehingga lebar foto tersebut menjadi 60 cm. Kertas foto yang diperlukan untuk membuat foto yang diperbesar tersebut adalah ...cm ² .	4x40menit	Jakarta: Erlangga
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)								

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. *STANDAR KOMPETENSI*

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. *KOMPETENSI DASAR*

- 1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. *INDIKATOR*

1. Menunjukkan dua bangun datar yang sebangun
2. Menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang sebangun

D. *TUJUAN PEMBELAJARAN*

1. Siswa dapat menunjukkan dua bangun datar yang sebangun melalui gambar bermacam-macam model bangun datar.
2. Siswa dapat menyebutkan syarat dua bangun yang sebangun melalui pengamatan gambar dua bangun yang bentuknya sama.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

E. *MATERI PEMBELAJARAN*

KESEBANGUNAN

Dua bangun yang memiliki bentuk sama dikatakan **sebangun**, sedangkan yang memiliki bentuk sama dan ukuran sama dikatakan **kongruen**.

Tidak semua bangun datar yang memiliki bentuk yang sama bisa dikatakan sebangun, maka syarat dua bangun bisa dikatakan sebangun;

- Sudut-sudut yang bersesuaian sama besar, **dan**
- Pasangan sisi yang bersesuaian **sebanding** (perbandingannya sama)

F. *METODE PEMBELAJARAN*

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. *LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN*

Pendahuluan

Apersepsi :

- Peserta didik diingatkan kembali mengenai macam-macam bentuk geometri dan unsur-unsurnya
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang kesebangunan
- Guru menanyakan siswa apa yang mereka ketahui tentang sebangun dan kongruen

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menjelaskan penerapan materi kesebangunan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

- ☞ Siswa dibagikan lembar kerja untuk setiap meja
- ☞ Siswa diminta untuk mengamati macam-macam bangun datar yang terdapat pada lembar kerja (**Kegiatan 1**)
- ☞ Siswa mengelompokkan bangun datar yang bentuknya sama
- ☞ Siswa diminta untuk mengamati gambar bangun datar pada lembar kerja siswa (**Kegiatan 2**)
- ☞ Siswa berdiskusi mengenai syarat-syarat dua bangun datar dikatakan sebangun

▪ *Elaborasi*

- ☞ Siswa mendiskusikan contoh soal pada lembar kerja siswa dengan teman sebangku (**Latihan 1**)
- ☞ Siswa mendiskusikan Tugas Siswa hal 11 buku paket Erlangga

▪ *Konfirmasi*

- Siswa diminta memberi contoh dua bangun datar yang sebangun
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas

Kegiatan Akhir

- ☞ Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran;
- ☞ Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

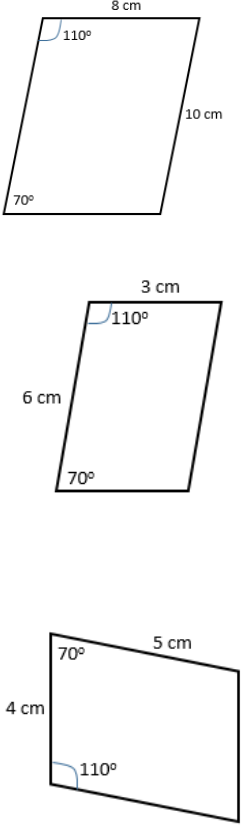
H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga
 Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Lembar Kerja Siswa

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

	Penilaian
--	------------------

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan dua bangun datar yang sebangun Menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang sebangun 	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Pertanyaan</p> <p>Uraian</p>	<p>Gambarkan contoh dua bangun datar yang sebangun</p> <p>Manakah pasangan bangun datar berikut yang sebangun? Jelaskan alasannya!</p> 

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001**

**Wates, 8 Agustus 2014
Mahasiswa PPL**

**(Khoirunnisa)
NIM 11301241034**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. INDIKATOR

3. Menentukan faktor skala antara dua bangun datar yang sebangun
4. Menentukan panjang sisi pada dua bangun datar yang sebangun

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Siswa dapat menentukan faktor skala antara dua bangun datar yang sebangun melalui perbandingan dua bangun datar yang sebangun.
4. Siswa dapat menentukan panjang sisi pada dua bangun datar yang sebangun dengan menghitung perbandingan dua sisi yang bersesuaian.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

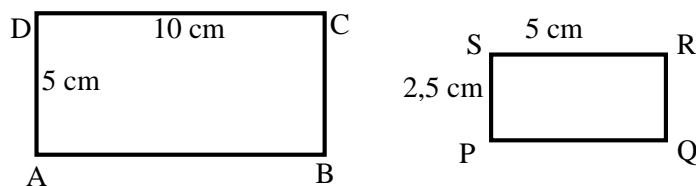
Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. MATERI PEMBELAJARAN

KESEBANGUNAN

Faktor skala adalah perbandingan panjang dua sisi yang bersesuaian.

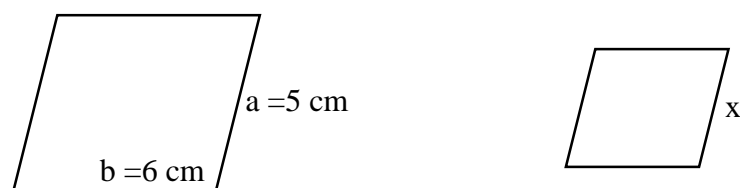


Faktor skala persegi panjang ABCD terhadap persegi panjang PQRS adalah $\frac{1}{2}$.

Jika faktor skala kurang dari 1, maka gambar sebangunnya merupakan pengecilan. Jika faktor skalanya lebih dari 1, maka gambar sebangunnya merupakan perbesaran.

Menentukan Panjang Sisi

Diketahui dua bangun datar yang sebangun;



y

Panjang x jika diketahui y = 3 cm adalah ... ?

Sisi x bersesuaian dengan a, sisi y bersesuaian dengan b.

$$\frac{x}{5} = \frac{3}{6}$$

$$6x = 15$$

$$x = 2,5 \text{ cm}$$

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Apersepsi :

- Guru mengecek tugas yang sebelumnya dikerjakan
- Peserta didik diingatkan kembali mengenai syarat-syarat dua bangun datar dikatakan sebangun
- Guru menanyakan siswa mengenai hal yang belum jelas dari pertemuan selanjutnya

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menyampaikan pentingnya sikap tekun mengerjakan latihan soal

Kegiatan Inti

▪ **Eksplorasi**

- ☞ Siswa diminta mengamati dua bangun datar yang sebangun
- ☞ Siswa diberi penjelasan oleh guru mengenai faktor skala
- ☞ Siswa berdiskusi cara mencari panjang sisi yang belum diketahui dari dua bangun datar yang sebangun
- ☞ Siswa membahas contoh soal pada buku Erlangga halaman 14 bersama guru

▪ **Elaborasi**

- ☞ Siswa mendiskusikan contoh soal yang diberikan dengan teman.
- ☞ Siswa mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas.

▪ **Konfirmasi**

- Guru memberi pertanyaan lisan mengenai pengertian faktor skala pada siswa.
- Guru memberikan soal mengenai mencari panjang sisi dan menunjuk siswa mengerjakan di depan kelas.
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas.

Kegiatan Akhir

- ☞ Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran;
- ☞ Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga
Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga
Lembar Kerja Siswa

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menentukan faktor skala antara dua bangun datar yang sebangun	Tes lisan	Pertanyaan	Jelaskan pengertian faktor skala dengan kata-kata mu sendiri.
2. Menentukan panjang sisi pada dua bangun datar yang sebangun	Tes Tertulis	Uraian	Jika bangun-bangun di bawah ini sebangun, carilah panjang sisi dan sudut yang belum diketahui!

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001**

**Wates, 8 Agustus 2014
Mahasiswa PPL**

**(Khoirunnisa)
NIM 11301241034**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. *STANDAR KOMPETENSI*

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. *KOMPETENSI DASAR*

1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. *INDIKATOR*

5. Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang sebangun

D. *TUJUAN PEMBELAJARAN*

5. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang sebangun

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

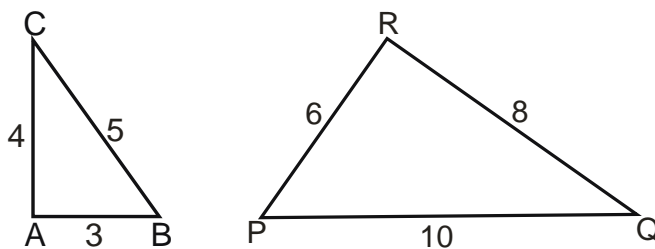
Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. *MATERI PEMBELAJARAN*

KESEBANGUNAN

Gambarlah ABC dengan ketentuan $AB = 3$ cm, $BC = 5$, $CA = 4$ dan segitiga PQR dengan ketentuan $PQ = 10$, $QR = 8$, $RP = 6$



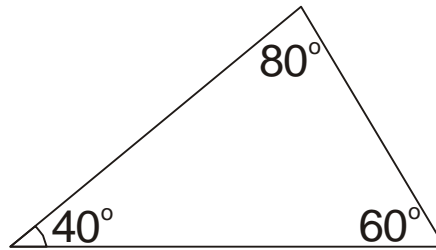
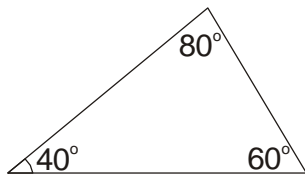
Sudut-sudut yang didapat:

Sudut A = 90° , B = 53° , C = 37°

Sudut R = 90° , P = 53° , Q = 37°

Dari keterangan di atas diketahui jika sisi-sisi yang bersesuaian sebanding, maka sudut-sudut yang bersesuaian sama.

Kegiatan eksplorasi pada Lembar Kerja Siswa:

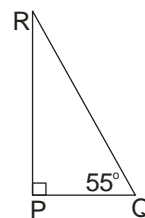
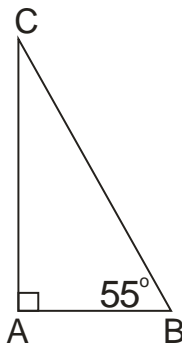


Jika **sudut-sudut yang bersesuaian** pada dua buah segitiga **sama besar**, maka **sisi-sisi yang bersesuaian** adalah **sebanding**.

Syarat-syarat dua segitiga yang sebangun

1. Sudut-sudut yang bersesuaian sama besar, *atau*
2. Sisi-sisi yang bersesuaian sebanding (perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian sama besar)

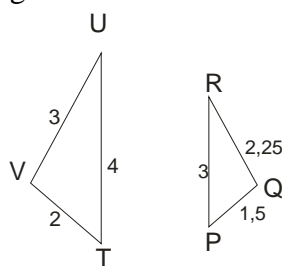
Contoh



Apakah segitiga di atas sebangun? Jelaskan alasannya!

Segitiga tersebut sebangun, karena sudut-sudut yang bersesuaian sama, yaitu $A=P$, $B=Q$ dan $C=R$.

Sedangkan sisi-sisi yang sebanding adalah AB dengan PQ, BC dengan QR dan CA dengan RP.



Apakah segitiga tersebut sebangun? Jelaskan!

Ya, karena sisi-sisi yang bersesuaian sebanding.

$$\frac{TU}{RP} = \frac{UV}{QR} = \frac{VT}{PQ}$$

$$\frac{4}{3} = \frac{3}{2,25} = \frac{2}{1,5}$$

Sedangkan sudut-sudut yang besarnya sama adalah sudut $T=P$, $U=R$, $V=Q$

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Apersepsi :

- Peserta didik diingatkan kembali mengenai syarat dua bangun datar yang sebangun
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu syarat dua segitiga yang sebangun

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menjelaskan penerapan materi kesebangunan segitiga dalam kegunaan sehari-hari

Kegiatan Inti

▪ ***Eksplorasi***

- ☞ Siswa dibagikan lembar kerja untuk setiap kelompok (4 orang)
- ☞ Siswa diminta untuk mencermati instruksi yang diberikan pada **Kegiatan 3**
- ☞ Siswa mengerjakan **Diskusi 1** dan **Diskusi 2** dengan teman kelompok

▪ ***Elaborasi***

- ☞ Guru meminta beberapa kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- ☞ Siswa menuliskan; ukuran-ukuran segitiga dan perbandingan-perbandingan sisi-sisi yang sebangun.
- ☞ Guru membantu siswa untuk menyederhanakan perbandingan segitiga
- ☞ Guru membantu siswa menarik kesimpulan dari hasil kegiatan yang dilakukan

▪ ***Konfirmasi***

- Siswa ditanya mengenai dua segitiga yang sebangun dan alasannya
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas

Kegiatan Akhir

- ☞ Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran;
- ☞ Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya

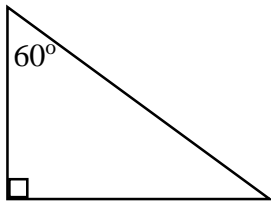
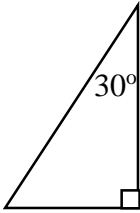
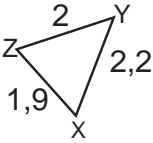
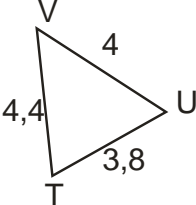
H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Lembar Kerja Siswa

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang sebangun	Tes tertulis	Pertanyaan	<p>Apakah segitiga di bawah ini sebangun? Tunjukkan alasannya!</p>   <p>Tunjukkan sisi-sisi yang sebanding!</p> <p>Apakah segitiga di bawah ini sebangun? Tunjukkan alasannya!</p>   <p>Tunjukkan sudut-sudut yang besarnya sama!</p>

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001**

**Wates, 8 Agustus 2014
Mahasiswa PPL**

**(Khoirunnisa)
NIM 11301241034**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. *STANDAR KOMPETENSI*

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. *KOMPETENSI DASAR*

1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. *INDIKATOR*

6. Menghitung panjang sisi yang belum di ketahui dari dua segitiga yang sebangun

D. *TUJUAN PEMBELAJARAN*

6. Siswa dapat menghitung panjang sisi yang belum di ketahui dari segitiga yang sebangun dengan menerapkan kesebangunan segitiga

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

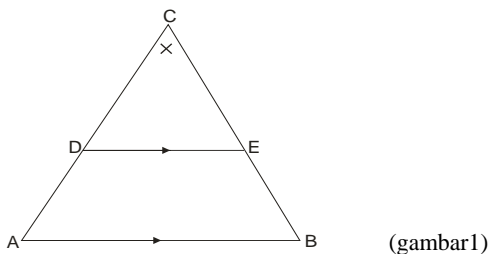
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. *MATERI PEMBELAJARAN*

KESEBANGUNAN



Segitiga yang terbentuk: ABC dan DEC. *Apakah sebangun?*

Segitiga ABC **sebangun** dengan DEC dengan menerapkan syarat sudut-sudut yang sama.

Sisi-sisi yang sebanding $\frac{CD}{CA} = \frac{CE}{CB} = \frac{DE}{AB}$.

Jika diketahui sisi $CD = 2$, $DA = 2$, $CE = 3$, $DE = 4$, berapakah panjang sisi a) AB dan b) EB?

a. Mencari panjang sisi AB menggunakan

$$\text{perbandingan } \frac{CD}{CA} = \frac{DE}{AB}$$

$$\frac{CD}{CD + DA} = \frac{DE}{AB}$$

$$\frac{2}{2 + 2} = \frac{4}{AB}$$

$$\frac{2}{4} = \frac{4}{AB}$$

$$\frac{2}{4} = \frac{4}{AB}$$

$$2AB = 16$$

$$AB = 8$$

b. Mencari panjang sisi EB menggunakan

$$\text{perbandingan } \frac{CD}{CA} = \frac{CE}{CB}$$

$$\frac{CD}{CD + DA} = \frac{CE}{CE + EB}$$

$$\frac{2}{2 + 2} = \frac{3}{3 + EB}$$

$$\frac{2}{4} = \frac{3}{3 + EB}$$

$$\frac{2}{4} = \frac{3}{3 + EB}$$

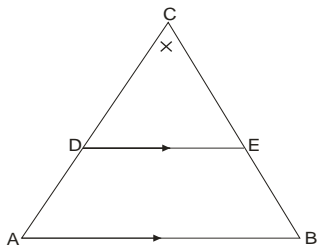
$$2(3 + EB) = 12$$

$$6 + 2EB = 12$$

$$2EB = 6$$

$$EB = 3$$

Untuk menghitung EB dapat menggunakan rumus:



$$\frac{CD}{DA} = \frac{CE}{EB}$$

(rumus 1)

Jadi sisi EB dapat dicari ;

$$\begin{aligned} \frac{2}{2} &= \frac{3}{EB} \\ 2EB &= 6 \\ EB &= 3 \end{aligned}$$

Rumus tersebut **tidak dapat diterapkan** untuk soal a). *Kenapa?* Karena bukan sisi-sisi yang bersesuaian.

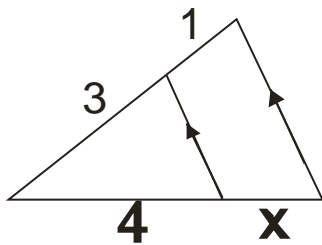
Contoh soal:

Tentukan nilai x!

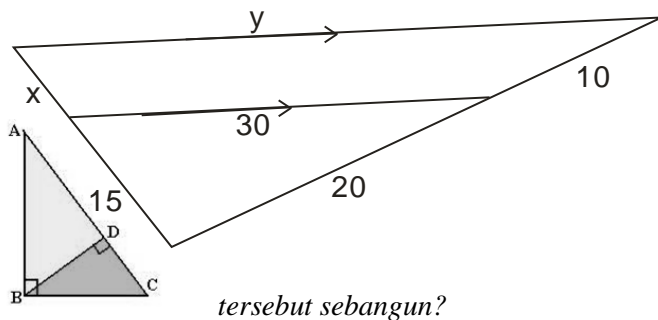
$$\begin{aligned} \frac{3}{1} &= \frac{4}{x} \\ 3x &= 4 \\ x &= 1,25 \end{aligned}$$

Tentukan x dan y!

$$\frac{15}{x} = \frac{20}{10}$$



$$\begin{aligned} 20x &= 150 \\ x &= 7,5 \end{aligned}$$



Perhatikan segitiga di bawah ini!

segitiga apa saja yang terbentuk? ABD, ABC dan BCD

apakah segitiga-segitiga

tersebut sebangun?

(gambar 2)

a. Segitiga ABC sebangun dengan ABD, dengan sisi-sisi yang sebanding $\frac{AB}{AD} =$

$$\frac{BC}{DB} = \frac{AC}{AB}$$

Dari perbandingan tersebut dapat diambil $\frac{AB}{AD} = \frac{AC}{AB}$

$$AB^2 = AC \times AD$$

b. Segitiga ABC sebangun dengan BCD, dengan sisi-sisi yang sebanding $\frac{AB}{BD} =$

$$\frac{BC}{CD} = \frac{AC}{BC}$$

Dari perbandingan tersebut dapat diambil $\frac{BC}{CD} = \frac{AC}{BC}$

$$BC^2 = CD \times AC$$

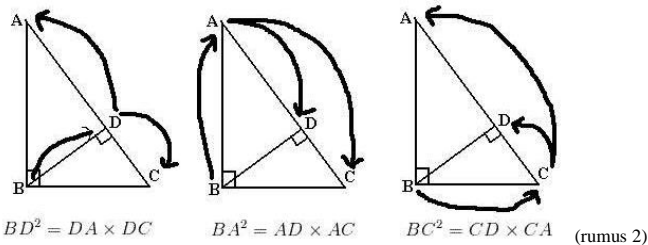
c. Segitiga ABD sebangun dengan BCD, dengan sisi-sisi yang sebanding $\frac{BD}{AD} = \frac{DC}{BD} =$

$$\frac{DC}{BD} = \frac{BC}{AB}$$

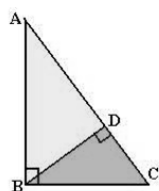
Dari perbandingan tersebut dapat diambil $\frac{BD}{AD} = \frac{DC}{BD}$

$$BD^2 = AD \times DC$$

Untuk lebih mudah mengingatnya:



Contoh:



Diketahui: $DC=2$ dan $AD = 8$

Berapakah panjang BD ?

$$BD^2 = AD \times DC$$

$$BD^2 = 8 \times 2$$

$$BD^2 = 16$$

$$BD = \sqrt{16}$$

$$BD = 4$$

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Apersepsi :

- Peserta didik diingatkan kembali mengenai syarat dua segitiga yang sebangun
- Peserta didik diminta menentukan panjang sisi dari dua segitiga terpisah yang sebangun

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

- Guru menjelaskan penerapan materi kesebangunan segitiga dalam kegunaan sehari-hari

Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

- ☞ Siswa diminta menuliskan segitiga apa saja yang terbentuk pada *gambar 1*.
- ☞ Siswa diminta menyelidiki apakah segitiga-segitiga tersebut sebangun.
- ☞ Siswa mencari panjang sisi-sisi yang belum diketahui menggunakan prinsip sisi-sisi yang sebanding.
- ☞ Siswa diminta menuliskan segitiga apa saja yang terbentuk pada *gambar 2*.
- ☞ Siswa diminta menyelidiki apakah segitiga-segitiga tersebut sebangun.
- ☞ Siswa menuliskan sisi-sisi yang sebanding di antara segitiga-segitiga yang sebangun.

▪ Elaborasi

- ☞ Guru menjelaskan rumus perbandingan segitiga (rumus 1) dengan syarat.
- ☞ Guru menjelaskan rumus 2 dari hasil analisis perbandingan sisi-sisi yang dituliskan siswa
- ☞ Guru memberikan cara untuk lebih mudah mengingat rumus 2

▪ Konfirmasi

- Siswa diberi soal latihan mengenai mencari sisi-sisi yang belum diketahui menggunakan kesebangunan segitiga
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas

Kegiatan Akhir

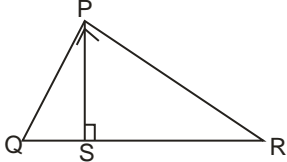
- ☞ Guru mengingatkan siswa untuk berlatih mengerjakan soal-soal mengenai kesebangunan segitiga.

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga
 Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menghitung panjang sisi yang belum di ketahui dari dua segitiga yang sebangun	Tes tertulis	Soal Uraian	 <p>Tentukan panjang d.</p>

			 <p>Pada gambar di atas, segitiga PQR siku-siku di P dan PS tegak lurus dengan QR. Panjang QS = 5 cm dan SR = 14 cm. Tentukan panjang PQ, PS dan PR!</p>
--	--	--	---

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001**

**Wates, 20 Agustus 2014
Mahasiswa PPL**

**(Khoirunnisa)
NIM 11301241034**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. *STANDAR KOMPETENSI*

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. *KOMPETENSI DASAR*

- 1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. *INDIKATOR*

1. Menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen
2. Menghitung panjang sisi pada dua bangun datar yang kongruen
3. Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

D. *TUJUAN PEMBELAJARAN*

1. Siswa dapat menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syaratnya
2. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. *MATERI PEMBELAJARAN*

KESEBANGUNAN

Kongruen

Contoh-contoh bangun yang kongruen:

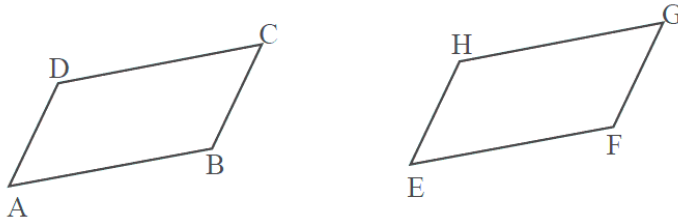
Dua buku yang difotokopi, isinya sama.

Dua foto yang dicetak bersamaan dengan ukuran yang sama.\

Syarat-syarat dua bangun kongruen:

1. Sudut-sudut yang bersesuaian **sama besar, dan**
2. Sisi-sisi yang bersesuaian **sama panjang**

Jajar genjang di bawah ini kongruen.



Sudut-sudut yang besarnya sama: $\angle A = \angle E$

$$\angle B = \angle F$$

$$\angle C = \angle G$$

$$\angle D = \angle H$$

Sisi-sisi yang panjangnya sama: $AB = EF$

$$BC = FG$$

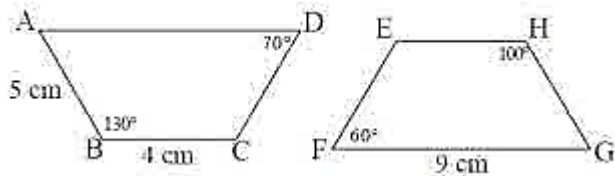
$$CD = GH$$

$$AD = EH$$

Dua bangun datar yang kongruen **pasti** sebangun, tetapi dua bangun yang sebangun **belum tentu** kongruen.

Contoh:

Dua trapesium di bawah ini kongruen. Lengkapi sisi-sisi dan sudut-sudut yang belum diketahui.



$$EH = BC = 4\text{ cm}$$

$$AD = FG = 9\text{ cm}$$

$$EF = AB = 5\text{ cm}$$

$$\angle C = \angle H = 100^\circ$$

$$\angle B = \angle E = 130^\circ$$

$$\angle D = \angle G = 70^\circ$$

$$\angle A = \angle F = 60^\circ$$

Syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

Buatlah segitiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Segitiga ABC dengan panjang sisi $AB = 5\text{ cm}$, $BC = 6\text{ cm}$, dan $AC = 7\text{ cm}$
2. Segitiga KLM dengan panjang sisi $KL = 6\text{ cm}$ dan $LM = 7\text{ cm}$, sudut $\angle KLM = 40^\circ$
3. Segitiga PQR dengan $\angle P = 40^\circ$ dan $\angle Q = 60^\circ$
4. Segitiga TUV dengan $\angle T = 65^\circ$, $\angle U = 40^\circ$ dan sisi $TU = 8\text{ cm}$
5. Segitiga DEF dengan $\angle D = 65^\circ$, $\angle E = 40^\circ$ dan sisi $DF = 8\text{ cm}$
6. Segitiga GHI dengan $\angle G = 65^\circ$, $\angle H = 40^\circ$ dan sisi $HI = 8\text{ cm}$

Pasangkan segitiga yang kau miliki dengan milik temanmu? segitiga manakah yang kongruen?

Dua segitiga akan kongruen jika :

- Ketiga sisi yang bersesuaian sama panjang (s-s-s)
- Kedua sisi yang bersesuaian sama panjang dan sudut apit dari sisi-sisi itu sama besar (s-sd-s)
- Kedua sudut dan sebuah sisi dari suatu segitiga sama dengan edua sudut dan sebuah sisi dari segitiga yang lain (sd-s-sd, sd-sd-s, s-sd-sd)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Apersepsi :

- Peserta didik diingatkan kembali mengenai syarat dua bangun yang sebangun
- Peserta didik diberikan contoh benda-benda yang kongruen, seperti; hasil fotokopian dengan buku gambar asli dan foto yang dicetak dengan ukuran sama.

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menjelaskan penerapan materi kesebangunan segitiga dalam kegunaan sehari-hari

Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

- ☞ Guru menunjukkan beberapa model bangun datar dari kertas di depan kelas yang terdiri dari bangun yang sebangun dan kongruen
- ☞ Siswa diminta menyebutkan mana bangun datar yang sebangun mana yang kongruen
- ☞ Guru mengambil dua bangun datar bukan segitiga yang menurut siswa kongruen, kemudian membuktikannya dengan menunjukkan bahwa dua bangun tersebut sama persis.
- ☞ Dengan bangun tersebut, guru meminta siswa menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen
- ☞ Siswa diminta menunjukkan sudut-sudut yang sama dan sisi-sisi yang panjangnya sama
- ☞ Guru mengambil dua model segitiga yang kongruen dan menunjukkan syarat dua bangun datar kongruen yang berlaku juga pada segitiga

▪ Elaborasi

- ☞ Siswa diminta menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua bangun datar yang kongruen
- ☞ Siswa mengerjakan contoh soal dua segitiga kongruen dengan syarat ketiga sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang

▪ Konfirmasi

- Siswa ditanya mengenai syarat-syarat bangun datar yang kongruen
- Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas

Kegiatan Akhir

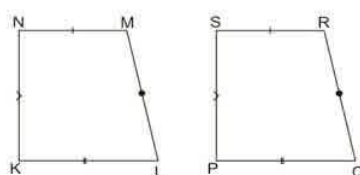
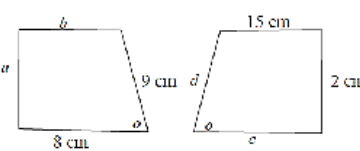
- ☞ Guru menegaskan kembali syarat bangun datar yang kongruen
- ☞ Guru memberikan PR untuk membuat segitiga dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen	Tes tertulis	Soal Uraian	 <p>Buktikan bahwa dua bangun datar di atas kongruen! Sebutkan sudut-sudut yang sama besar dan sisi-sisi yang sama panjang.</p>
2. Menghitung panjang sisi pada dua bangun datar yang kongruen	Tes tertulis	Uraian	 <p>Jika bangun di atas kongruen, lengkapi sisi-sisi yang belum diketahui.</p>
3. Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen	Tes lisan	Pertanyaan	Apakah syarat dua bangun segitiga yang kongruen?

Mengetahui,
Guru Pembimbing

(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001

Wates, 20 Agustus 2014
Mahasiswa PPL

(Khoirunnisa)
NIM 11301241034

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Sekolah : SMP N 4 Wates
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami kesebangunan bangun datar dan penggunaannya dalam pemecahan masalah.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1. Mengidentifikasi bangun – bangun datar yang sebangun dan kongruen.

C. INDIKATOR

4. Menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen
5. Menghitung panjang sisi pada dua bangun datar yang kongruen
6. Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Siswa dapat menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syaratnya
4. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

E. MATERI PEMBELAJARAN

KESEBANGUNAN

Syarat-syarat dua segitiga yang kongruen

Buatlah segitiga dengan ketentuan sebagai berikut:

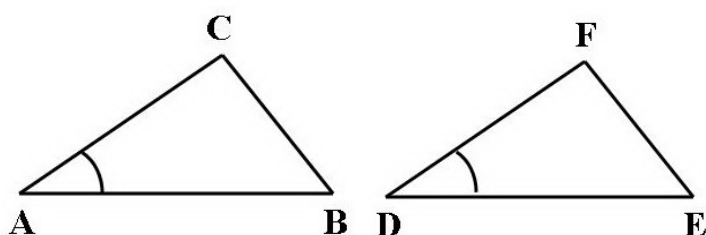
7. Segitiga ABC dengan panjang sisi $AB = 5$ cm, $BC = 6$ cm, dan $AC = 7$ cm
8. Segitiga KLM dengan panjang sisi $KL = 6$ cm dan $LM = 7$ cm, sudut $\angle KLM = 40^\circ$
9. Segitiga PQR dengan $\angle P = 40^\circ$ dan $\angle Q = 60^\circ$
10. Segitiga TUV dengan $\angle T = 65^\circ$, $\angle U = 40^\circ$ dan sisi $TU = 8$ cm
11. Segitiga DEF dengan $\angle D = 65^\circ$, $\angle E = 40^\circ$ dan sisi $DF = 8$ cm
12. Segitiga GHI dengan $\angle G = 65^\circ$, $\angle H = 40^\circ$ dan sisi $HI = 8$ cm

Pasangkan segitiga yang kau miliki dengan milik temanmu? segitiga manakah yang kongruen?

Dua segitiga akan kongruen jika :

- Ketiga sisi yang bersesuaian sama panjang (s-s-s)
- Kedua sisi yang bersesuaian sama panjang dan sudut apit dari sisi-sisi itu sama besar (s-sd-s)
- Kedua sudut dan sebuah sisi dari suatu segitiga sama dengan kedua sudut dan sebuah sisi dari segitiga yang lain (sd-s-sd, sd-sd-s, s-sd-sd)

Contoh soal



Diketahui $\angle A = \angle D$ dan $\angle B = \angle E$. $\triangle ABC$ dan $\triangle DEF$ kongruen jika...

- A. $\angle C = \angle F$ C. $AB = DF$
B. $AB = DE$ D. $BC = DF$

Pembahasan

Diketahui dua sudut besarnya sama.

Dua segitiga itu kongruen, jika salah satu sisi yang bersesuaian dari kedua segitiga tersebut panjangnya sama (menggunakan syarat sd-s-sd, sd-sd-s, atau s-sd-sd)

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Pembelajaran kooperatif
2. Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab dan Pemberian Tugas.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendahuluan

Apersepsi :

- Peserta didik diingatkan kembali mengenai syarat dua bangun yang sebangun
- Peserta didik diberikan contoh benda-benda yang kongruen, seperti; hasil fotokopian dengan buku gambar asli dan foto yang dicetak dengan ukuran sama.

Motivasi :

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- Guru menjelaskan penerapan materi kesebangunan segitiga dalam kegunaan sehari-hari

Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

- ☞ Guru menunjukkan beberapa model bangun datar dari kertas di depan kelas yang terdiri dari bangun yang sebangun dan kongruen
- ☞ Siswa diminta menyebutkan mana bangun datar yang sebangun mana yang kongruen
- ☞ Guru mengambil dua bangun datar bukan segitiga yang menurut siswa kongruen, kemudian membuktikannya dengan menunjukkan bahwa dua bangun tersebut sama persis.

- ☞ Dengan bangun tersebut, guru meminta siswa menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen
- ☞ Siswa diminta menunjukkan sudut-sudut yang sama dan sisi-sisi yang panjangnya sama
- ☞ Guru mengambil dua model segitiga yang kongruen dan menunjukkan syarat dua bangun datar kongruen yang berlaku juga pada segitiga
- **Elaborasi**
 - ☞ Siswa diminta menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua bangun datar yang kongruen
 - ☞ Siswa mengerjakan contoh soal dua segitiga kongruen dengan syarat ketiga sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang
- **Konfirmasi**
 - Siswa ditanya mengenai syarat-syarat bangun datar yang kongruen
 - Guru mempersilakan siswa bertanya tentang hal yang belum jelas

Kegiatan Akhir

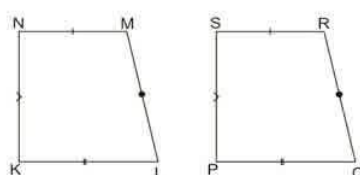
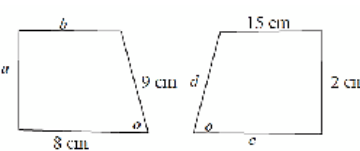
- ☞ Guru menegaskan kembali syarat bangun datar yang kongruen
- ☞ Guru memberikan PR untuk membuat segitiga dengan ketentuan yang telah ditetapkan, dan menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya

H. SUMBER PEMBELAJARAN

Adinawan, Cholik; Sugijono. 2002. *Matematika untuk SMP kelas IX*. Jakarta: Erlangga

Tatag Yuli Eko Siswono dan Netti Lastiningsih. 2007. *Matematika SMP dan MTs untuk Kelas IX*. Jakarta: Erlangga

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
4. Menunjukkan dua bangun datar yang kongruen dengan menyebutkan syarat-syarat dua bangun datar yang kongruen	Tes tertulis	Soal Uraian	 <p>Buktikan bahwa dua bangun datar di atas kongruen! Sebutkan sudut-sudut yang sama besar dan sisi-sisi yang sama panjang.</p>
5. Menghitung panjang sisi pada dua bangun datar yang kongruen	Tes tertulis	Uraian	 <p>Jika bangun di atas kongruen, lengkapi sisi-sisi yang belum diketahui.</p>

6. Menyebutkan syarat-syarat dua segitiga yang kongruen	Tes lisan	Pertanyaan	Apakah syarat dua bangun segitiga yang kongruen?
---	-----------	------------	--

**Mengetahui,
Guru Pembimbing**

**(Wantinem, S.Pd)
NIP: 19720708 199512 2 001**

**Wates, 20 Agustus 2014
Mahasiswa PPL**

**(Khoirunnisa)
NIM 11301241034**

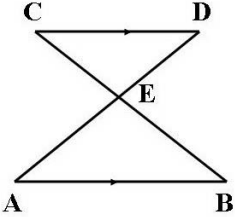
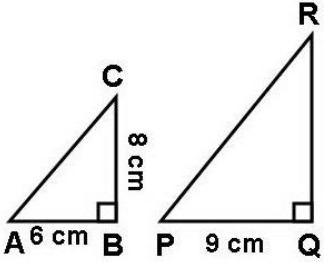
ULANGAN HARIAN

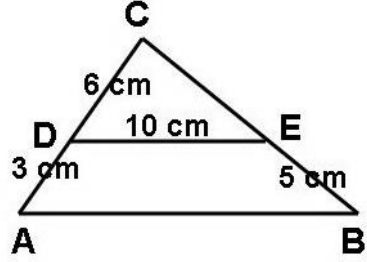
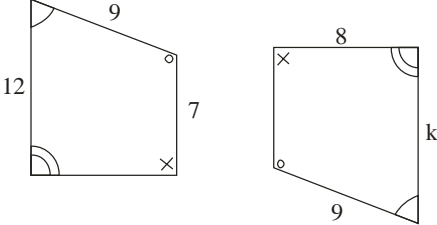
KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN
MATERI KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN

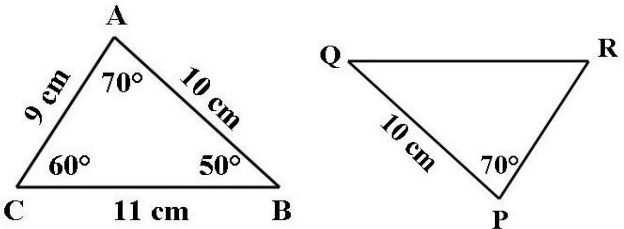
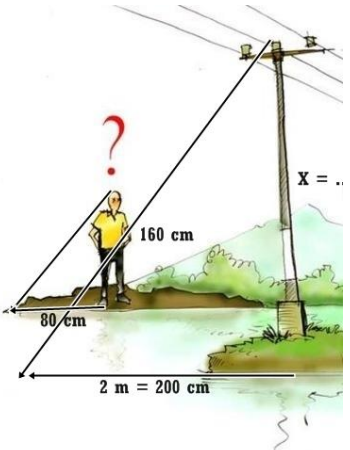
Kelas : IX
Semester : 1
Thn Pelajaran : 2014/2015

PILIHAN GANDA (10 butir)

No	Indikator	Indikator Soal	Soal	Waktu (menit)
1	Menunjukkan dua bangun datar yang sebangun	Menunjukkan dua bangun datar yang pasti sebangun	Bangun-bangun berikut ini pasti sebangun, kecuali ... a. Dua segitiga sama sisi yang panjang sisinya berbeda b. Dua persegi yang panjang sisinya berbeda c. Dua persegi panjang yang panjang dan lebarnya berbeda d. Dua lingkaran yang jari-jarinya berbeda	2
2	Menentukan panjang sisi pada dua bangun datar yang sebangun	Menentukan ukuran bangun datar yang sebangun dengan bangun datar yang ukurannya sudah diketahui	Ali mempunyai selembar karton berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 12 cm dan lebar 9 cm. Dan di bawah ini adalah sebidang tanah berbentuk sebagai berikut : (i) Persegi panjang dengan ukuran 36 m × 27 m (ii) Persegi panjang dengan ukuran 6 m × 4,5 m (iii) Persegi panjang dengan ukuran 48 m × 24 m (iv) Persegi panjang dengan ukuran 2,4 m × 1,8 m Maka sebidang tanah yang sebangun dengan karton milik Ali adalah ... a. (i) dan (iii) b. (ii) dan (iii) c. (i), (ii), dan (iii) d. (i), (ii), dan (iv)	2
3	Menyebutkan syarat dua segitiga yang sebangun	Menyebutkan syarat dua segitiga yang sebangun	Dua segitiga adalah sebangun. Alasan-alasan berikut benar, kecuali... a. Dua sudut yang bersesuaian sama besarnya b. Dua sisi yang bersesuaian sama panjangnya c. Satu sudut sama dan kedua sisi yang mengapit sudut itu sebanding d. Ketiga sisi yang bersesuaian Sebanding	2
4		Menyebutkan perbandingan sisi dari dua segitiga yang sebangun	Perhatikan gambar di bawah!	2

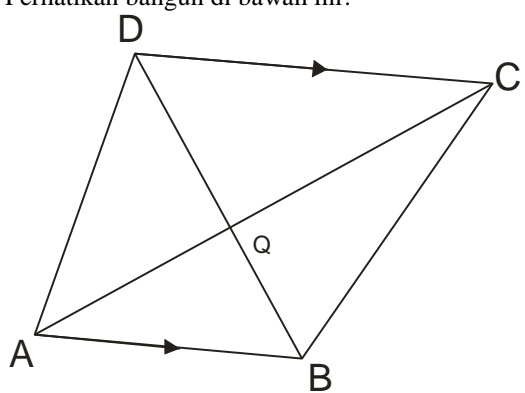
			 <p>Perbandingan yang benar adalah ...</p> <p>a. $\frac{EA}{ED} = \frac{EC}{EB}$</p> <p>b. $\frac{EC}{EA} = \frac{CD}{AB}$</p> <p>c. $\frac{EB}{EA} = \frac{AB}{EC}$</p> <p>d. $\frac{CB}{EC} = \frac{ED}{EB}$</p>	
5	Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun	Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jika $\triangle ABC$ sebangun dengan $\triangle PQR$, maka panjang PR adalah...</p> <p>a. 12 cm</p> <p>b. 15 cm</p> <p>c. 18 cm</p> <p>d. 20 cm</p>	3
6		Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun	Pada gambar berikut	3

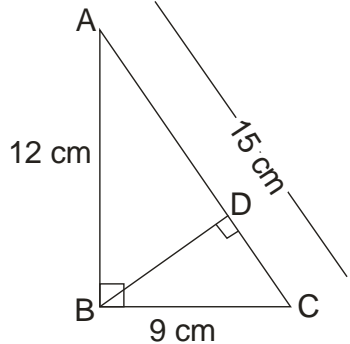
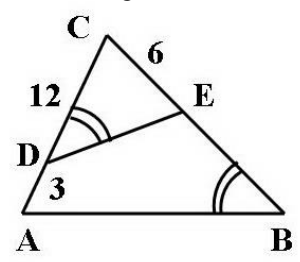
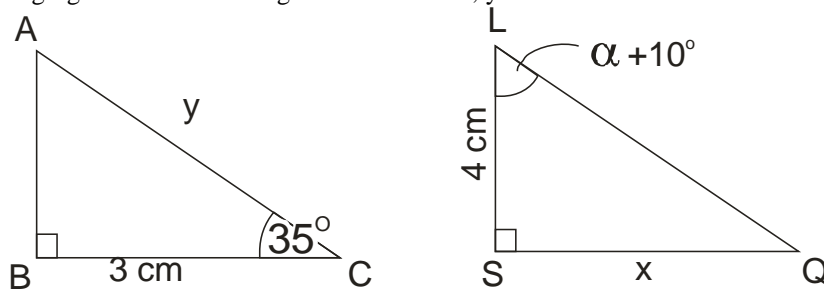
			 <p>Panjang AB adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 8 cm 9 cm 12 cm 15 cm 	
7	Menyebutkan panjang sisi pada dua bangun datar yang kongruen	Menyebutkan panjang sisi yang belum diketahui dari dua bangun datar yang kongruen	 <p>Gambar di atas menunjukkan dua trapesium yang kongruen. Nilai $k = \dots$</p> <ol style="list-style-type: none"> 7 8 9 12 	2
8	Menyebutkan syarat dua segitiga yang kongruen	Menyebutkan pernyataan yang tepat mengenai syarat dua segitiga yang kongruen	<p>Pernyataan berikut ini yang benar adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sisi-sisi yang bersesuaian mempunyai perbandingan yang sama 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sudut-sudut yang bersesuaian sama besar 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika 2 pasang sisi yang bersesuaian sama panjang 	2

9	Menghitung panjang sisi dua segitiga yang kongruen	Menghitung panjang sisi dan besar sudut yang belum diketahui dari dua segitiga yang kongruen	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar diatas menunjukkan segitiga ABC kongruen dengan segitiga PQR. Maka berturut-turut panjang sisi QR, besar sudut PQR dan besar sudut PRQ adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 11 cm, 60° dan 50° 10 cm, 50° dan 60° 9 cm, 50° dan 60° 11 cm, 50° dan 60° 	3
10	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan dengan kesebangunan	Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga yang sebangun dalam bentuk soal cerita	 <p>Bayangan tiang pada siang hari adalah 2 m. Pada saat yang sama, bayangan Udin adalah 80 cm. Jika tinggi Udin 160 cm, maka dapat diketahui tinggi tiang adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> 1,6 m 2,4 m 	3

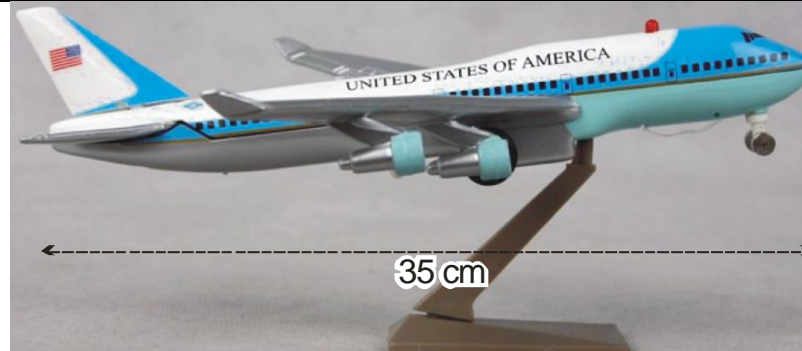
			c. 3,2 m d. 4,0 m	
			TOTAL WAKTU	24

URAIAN (5 butir)

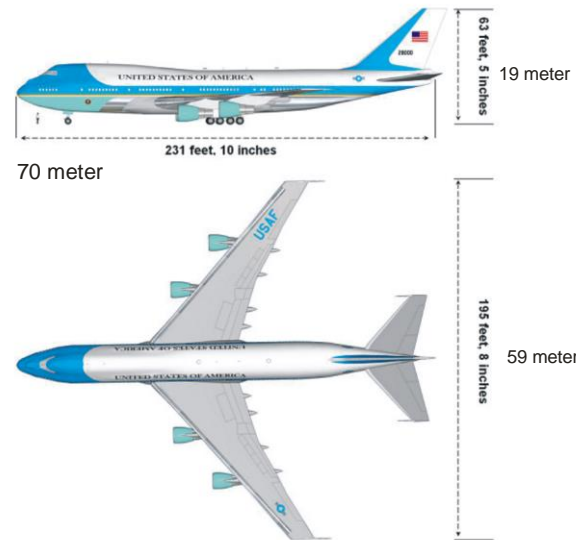
No	Indikator	Indikator Soal	Soal	waktu
1	Menyebutkan syarat dua segitiga yang sebangun	Menunjukkan alasan dua segitiga sebangun dengan menyebutkan syarat-syaratnya!	<p>Perhatikan bangun di bawah ini!</p>  <p>Adakah bangun yang sebangun? Sebutkan dan jelaskan alasan bangun tersebut dikatakan sebangun!</p>	5
2	Menghitung panjang sisi dan sudut yang belum di ketahui dari dua	Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga siku-siku yang sebangun!	Perhatikan segitiga berikut!	5

	segitiga yang sebangun		 <p>12 cm</p> <p>9 cm</p> <p>15 cm</p> <p>$BD \perp AC$, dan panjang $AC = 15$ cm. Hitunglah panjang DC!</p>	
3		Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua segitiga sebangun yang sebangun!	<p>Perhatikan gambar berikut !</p>  <p>Hitunglah panjang BE.</p>	5
4	Menghitung panjang sisi dan sudut yang belum diketahui dari dua segitiga yang kongruen	Menghitung panjang sisi dan besar sudut dari dua segitiga yang kongruen!	<p>Segitiga di bawah ini kongruen. Tentukan x, y dan α!</p> 	5
5	Menyelesaikan soal cerita yang berkaitan	Menghitung panjang sisi yang belum diketahui dari dua bangun yang sebangun dalam bentuk soal cerita		7

dengan
kesebangunan



Kris akan membuat miniatur pesawat AIR FORCE ONE yang akan dipajang di pameran seni di sekolahnya. Miniatur itu akan dibuat panjangnya 35 cm. Jika ukuran pesawat yang sebenarnya seperti berikut, tentukan ukuran lain yang harus dibuat Kris, agar miniatur pesawatnya serupa dengan yang sesungguhnya.



TOTAL WAKTU

28

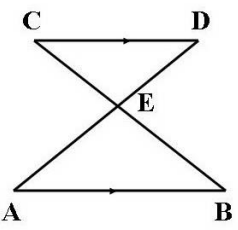
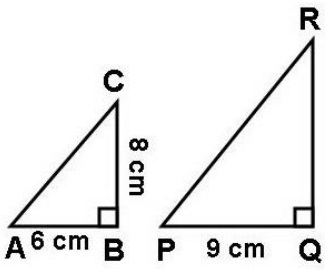
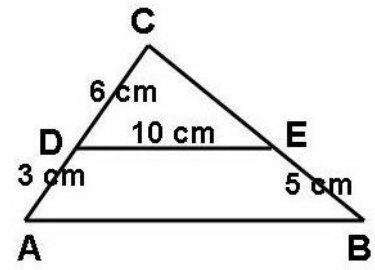
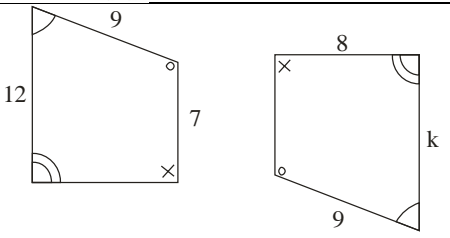
ESTIMASI WAKTU Pengerjaan : 51

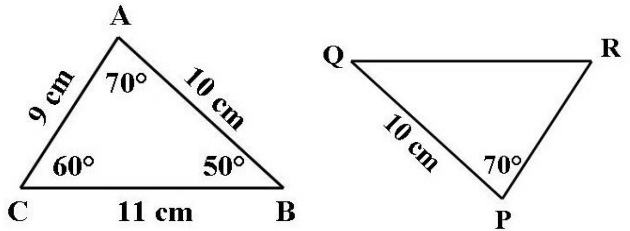
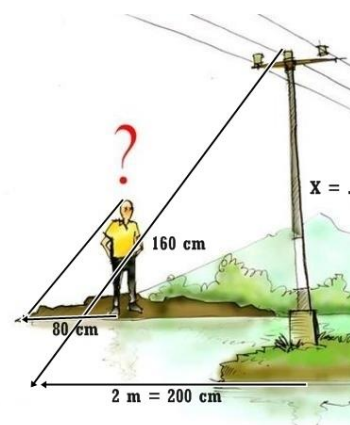
KUNCI JAWABAN

ULANGAN HARIAN KESEBANGUNAN DAN KEKONGRUENAN

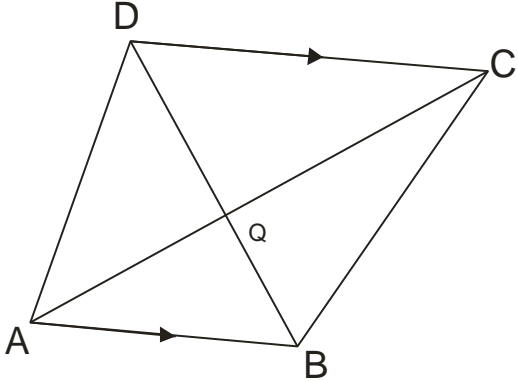
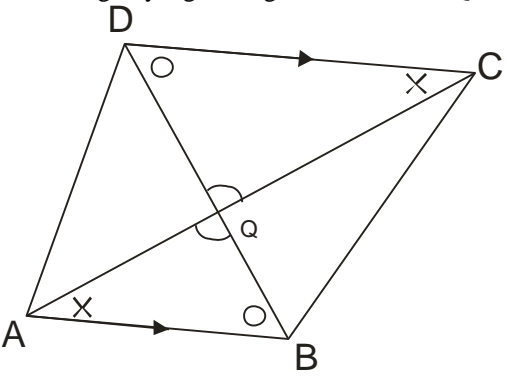
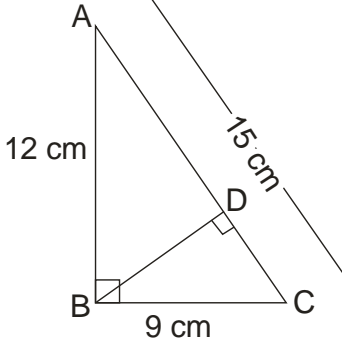
PILIHAN GANDA

No	Soal	Jawaban	Penjelasan
1	Bangun-bangun berikut ini pasti sebangun, kecuali ... a. Dua segitiga sama sisi yang panjang sisinya berbeda b. Dua persegi yang panjang sisinya berbeda c. Dua persegi panjang yang panjang dan lebarnya berbeda d. Dua lingkaran yang jari-jarinya berbeda	C	Bangun-bangun yang pasti sebangun adalah lingkaran dan segi-n beraturan. Contoh: Segitiga sama sisi, persegi, segi-lima beraturan, segi enam beraturan dll.
2	Ali mempunyai selembar karton berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 12 cm dan lebar 9 cm. Dan di bawah ini adalah sebidang tanah berbentuk sebagai berikut : (i) Persegi panjang dengan ukuran 36 m × 27 m (ii) Persegi panjang dengan ukuran 6 m × 4,5 m (iii) Persegi panjang dengan ukuran 48 m × 24 m (iv) Persegi panjang dengan ukuran 2,4 m × 1,8 m Maka sebidang tanah yang sebangun dengan karton milik Ali adalah ... a. (i) dan (iii) b. (ii) dan (iii) c. (i), (ii), dan (iii) d. (i), (ii), dan (iv)	D	Persegi panjang dengan ukuran 48 m × 24 m tidak sebangun dengan karton ukuran panjang 12 cm dan lebar 9 cm, karena perbandingannya tidak sama $\frac{48}{12} \neq \frac{24}{9}$ $\frac{4}{1} \neq \frac{8}{3}$
3	Dua segitiga adalah sebangun. Alasan-alasan berikut benar, kecuali... a. Dua sudut yang bersesuaian sama besarnya b. Dua sisi yang bersesuaian sama panjangnya c. Satu sudut sama dan kedua sisi yang mengapit sudut itu sebanding d. Ketiga sisi yang bersesuaian Sebanding	B	Dua sisi yang bersesuaian sama panjang bukan merupakan syarat dua segitiga yang sebangun. -
4	Perhatikan gambar di bawah!	B	$\triangle ABE$ dengan $\triangle DCE$ sebangun. Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian adalah: $\frac{EB}{EC} = \frac{EA}{ED} = \frac{AB}{CD}$

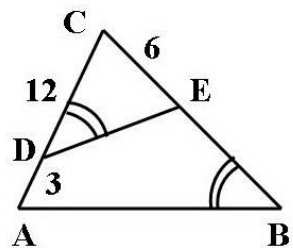
	 <p>Perbandingan yang benar adalah ...</p> <p>a. $\frac{EA}{ED} = \frac{EC}{EB}$</p> <p>b. $\frac{ED}{EC} = \frac{EB}{CD}$</p> <p>c. $\frac{EB}{EA} = \frac{AB}{EC}$</p> <p>d. $\frac{CB}{EC} = \frac{ED}{EB}$</p>		
5	<p>Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Jika $\triangle ABC$ sebangun dengan $\triangle PQR$, maka panjang PR adalah...</p> <p>a. 12 cm</p> <p>b. 15 cm</p> <p>c. 18 cm</p> <p>d. 20 cm</p>	B	$\frac{PQ}{AB} = \frac{QR}{BC}$ $\frac{9}{6} = \frac{QR}{8}$ $QR = \frac{9 \cdot 8}{6}$ $QR = 12$ $PR = \sqrt{9^2 + 12^2}$ $PR = 15$
6	<p>Pada gambar berikut</p>  <p>Panjang AB adalah</p> <p>a. 8 cm</p> <p>b. 9 cm</p> <p>c. 12 cm</p> <p>d. 15 cm</p>	D	$\frac{AB}{10} = \frac{9}{6}$ $AB = \frac{9 \cdot 10}{6}$ $AB = 15$
7	<p>Gambar di atas menunjukkan dua trapesium yang</p> <p>a. 7</p> <p>b. 8</p> <p>c. 9</p> <p>d. 12</p>  <p>menunjukkan dua kongruen. Nilai k = ...</p>	D	<p>Karena dua bangun datar tersebut kongruen, sisi-sisi yang bersesuaian sama.</p> $k = 12$
8	<p>Pernyataan berikut ini yang benar adalah...</p> <p>a. 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sisi-sisi yang bersesuaian mempunyai perbandingan yang sama</p>	C	<p>Syarat dua segitiga dikatakan kongruen yang benar adalah sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang.</p>

	<p>b. 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sudut-sudut yang bersesuaian sama besar</p> <p>c. 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika sisi-sisi yang bersesuaian sama panjang</p> <p>d. 2 buah segitiga dikatakan kongruen jika 2 pasang sisi yang bersesuaian sama panjang</p>		
9	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Gambar di atas menunjukkan segitiga ABC kongruen dengan segitiga PQR. Maka berturut-turut panjang sisi QR, besar sudut PQR dan besar sudut PRQ adalah ...</p> <p>a. 11 cm, 60° dan 50°</p> <p>b. 10 cm, 50° dan 60°</p> <p>c. 9 cm, 50° dan 60°</p> <p>d. 11 cm, 50° dan 60°</p>	D	<p>Segitiga ABC kongruen dengan segitiga PQR</p> <p>QR = BC = 11 cm</p> <p>$\angle PQR = \angle ABC = 50^\circ$</p> <p>$\angle PRQ = \angle ACB = 60^\circ$</p>
10	 <p>Bayangan tiang pada siang hari adalah 2 m. Pada saat yang sama, bayangan Udin adalah 80 cm. Jika tinggi Udin 160 cm, maka dapat diketahui tinggi tiang adalah ...</p> <p>a. 1,6 m</p> <p>b. 2,4 m</p> <p>c. 3,2 m</p> <p>d. 4,0 m</p>	D	$\frac{\text{tinggi tiang}}{\text{tinggi Udin}} = \frac{\text{bayangan tiang}}{\text{bayangan Udin}}$ $\frac{x}{160} = \frac{200}{80}$ $x = \frac{200 \cdot 160}{80}$ $x = 400 \text{ cm} = 4 \text{ m}$

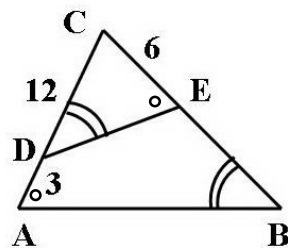
URAIAN

No	Soal	Jawaban
	<p>Perhatikan bangun di bawah ini!</p>  <p>Adakah bangun yang sebangun? Sebutkan dan jelaskan alasan bangun tersebut dikatakan sebangun!</p>	<p>Ada, Bangun yang sebangun adalah $\triangle ABQ$ dengan $\triangle CDQ$</p>  <p>$\angle A = \angle C$ (Sudut dalam berseberangan) $\angle B = \angle D$ (Sudut dalam berseberangan) $\angle AQB = \angle CQD$ (Sudut bertolak belakang) Alasan segitiga tersebut sebangun adalah sudut-sudut yang bersesuaian sama besar</p>
	<p>Perhatikan segitiga berikut!</p>  <p>$BD \perp AC$, dan panjang $AC = 15$ cm. Hitunglah panjang DC!</p>	<p>Menggunakan kesebangunan segitiga $\triangle ABC$ dengan $\triangle BDC$ sebangun. Maka sisi-sisi yang bersesuaian adalah;</p> $\frac{AB}{BD} = \frac{BC}{DC} = \frac{AC}{BC}$ <p>Yang diketahui $AB = 12$ cm, $BC = 9$ cm dan $AC = 15$ cm. Mencari panjang DC</p> $\frac{9}{DC} = \frac{15}{9}$ $DC = \frac{9 \cdot 9}{15} = \frac{27}{5} = 5 \frac{2}{5} = 5,4 \text{ cm}$ <p>Menggunakan rumus kesebangunan segitiga $BC^2 = CD \times CA$ $9^2 = DC \times 15$ $\frac{36}{15} = DC$ $DC = 5 \frac{2}{5} = 5,4 \text{ cm}$</p>

Perhatikan gambar berikut !



Hitunglah panjang BE.



Diketahui:

$\angle DCE = \angle ACB$ (berhimpit)

$\angle CDE = \angle CBA$ (diketahui)

$\angle CED = \angle CAB$ (karena dua sudut sudah diketahui sama besar)

Maka, $\triangle CDE$ dengan $\triangle CBA$ sebangun

Perbandingan sisi-sisi yang bersesuaian adalah;

$$\frac{CD}{CB} = \frac{CE}{CA} = \frac{DE}{AB}$$

Diketahui

$CD = 12$

$CE = 6$

$DA = 3$

$CA = CD + DA = 15$

Menghitung panjang $BE = CB - CE$

$$\begin{aligned} \frac{CD}{CB} &= \frac{CE}{CA} \\ \frac{12}{CB} &= \frac{6}{15} \\ CB &= \frac{12 \cdot 15}{6} \\ CB &= 30 \end{aligned}$$

$BE = 30 - 6$

$BE = 24$

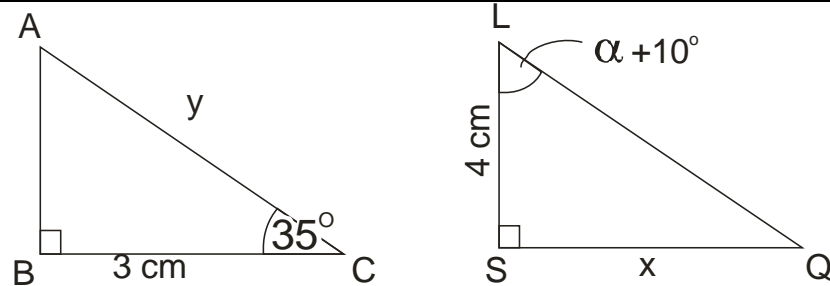
Segitiga di bawah ini kongruen. Tentukan x , y dan α !

$\triangle ABC$ dengan $\triangle LSQ$ kongruen, maka sisi-sisi yang bersesuaian panjangnya sama dan sudut-sudutnya sama besar.

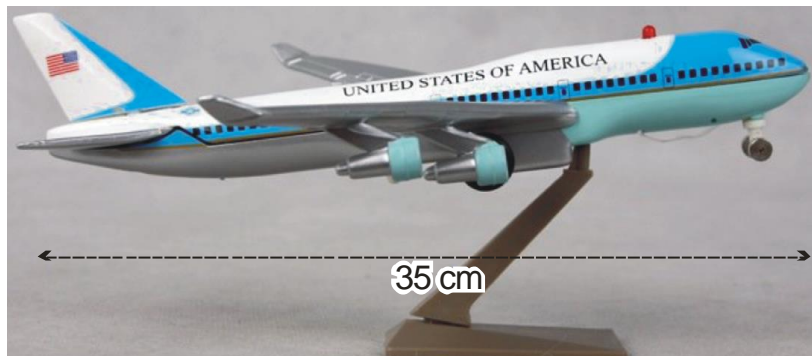
$BC = SQ$

$3 \text{ cm} = x$

$x = 3 \text{ cm}$



$$\begin{aligned} \angle A &= \angle L \\ 180^\circ - 90^\circ - 35^\circ &= \alpha + 10^\circ \\ 55^\circ &= \alpha + 10^\circ \\ \alpha &= 55^\circ - 10^\circ \\ \alpha &= 45^\circ \\ AB &= LS = 4 \text{ cm} \\ y &= \sqrt{3^2 + 4^2} \text{ (pythagoras)} \\ y &= \sqrt{25} \\ y &= 5 \text{ cm} \end{aligned}$$



Kris akan membuat miniatur pesawat AIR FORCE ONE yang akan dipajang di pameran seni di sekolahnya. Miniatur itu akan dibuat panjangnya 35 cm. Jika ukuran pesawat yang sebenarnya seperti berikut, tentukan ukuran lain yang harus dibuat Kris, agar miniatur pesawatnya serupa dengan yang sesungguhnya.

Diketahui panjang miniatur = 35 cm.
 Ukuran sebenarnya;
 Panjang = 70 meter
 Lebar = 59 meter
 Tinggi = 19 meter

Ditanyakan lebar miniatur dan tinggi miniatur.

Miniatur pesawat dengan pesawat sebenarnya *sebangun*, maka

$$\frac{\text{panjang}_{\text{miniatur}}}{\text{panjang}_{\text{sebenarnya}}} = \frac{\text{lebar}_{\text{miniatur}}}{\text{lebar}_{\text{sebenarnya}}} = \frac{\text{tinggi}_{\text{miniatur}}}{\text{tinggi}_{\text{sebenarnya}}}$$

$$\frac{35 \text{ cm}}{7000 \text{ cm}} = \frac{\text{lebar}_{\text{miniatur}}}{5900 \text{ cm}} = \frac{\text{tinggi}_{\text{miniatur}}}{1900 \text{ cm}}$$

Mencari lebar miniatur;

$$\frac{35 \text{ cm}}{7000 \text{ cm}} = \frac{\text{lebar}_{\text{miniatur}}}{5900 \text{ cm}}$$

$$\frac{35 \cdot 5900}{7000} = \text{lebar}_{\text{miniatur}}$$

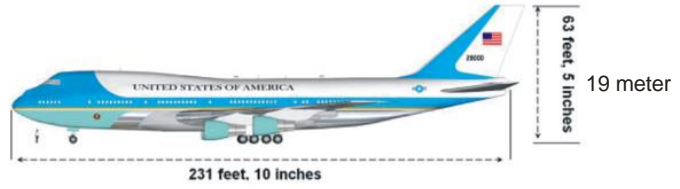
Jadi lebar miniatur 29,5 cm

Mencari tinggi miniatur;

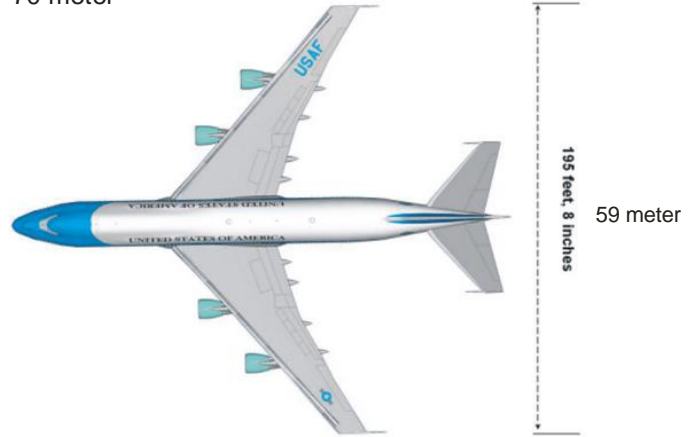
$$\frac{\text{tinggi}_{\text{miniatur}}}{1900} = \frac{35}{7000}$$

$$\text{tinggi}_{\text{miniatur}} = \frac{35 \cdot 1900}{7000}$$

Jadi tinggi miniatur adalah 9,5 cm



70 meter



FORMAT SKOR

Konversi

I Pilihan Ganda : 10 butir \times 1 = 10

II Uraian : 5 butir \times 5 = 25

Jumlah skor : 35

SKOR	Nilai	Skor	Nilai
35	10	24	6.9
34	9.7	23	6.6
33	9.4	22	6.3
32	9.1	21	6
31	8.9	20	5.7
30	8.6	19	5.4
29	8.3	18	5.1
28	8	17	4.9
27	7.7	16	4.6
26	7.4	15	4.3
25	7.1	14	4
		13	3.7

ANALISIS
HASIL
ULANGAN
HARIAN

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KESEBANGUNAN

Nama Sekolah : SMP N 4 WATES
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : IX D/2

Jumlah Siswa : 26 Siswa
 Jumlah Soal : Obyektif = 10
 : Uraian = 5

NO	NO. INDUK	NAMA	Skor Pilihan Ganda										Skor Uraian			Jumlah skor		Nilai	Persentase Ketuntasan	TUNTAS/TIDAK	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	9392	NISA LESTARI	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4,0	1,0	1,0	5,0	5,0	23	65,7	65,7%	-
2	9393	NUR SYAHIDAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	2,0	5,0	31	88,6	88,6%	tuntas
3	9394	RIZKI WAHYU HIDAYAT	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	4,0	5,0	24	68,6	68,6%	-
4	9395	SAFRINA WANDA ANINDITA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	4,0	5,0	1,0	5,0	5,0	27	77,1	77,1%	tuntas
5	9396	SETYAWAN DWI PRASETYO	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	5,0	5,0	25	71,4	71,4%	-
6	9397	SHAFFIRA AYUNING BYZHURA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	3,0	3,0	29	82,9	82,9%	tuntas
7	9398	SOLEH ASHURI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	5,0	5,0	25	71,4	71,4%	-
8	9399	VIAN JATI PRATAMA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	3,0	3,0	22	62,9	62,9%	-
9	9400	VUKAIRA NURHUDA	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	5,0	5,0	25	71,4	71,4%	-
10	9401	YANU PRASTIWI	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	4,5	1,0	1,0	4,0	4,0	20,5	58,6	58,6%	-
11	9402	YOGA PRAMANA	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	26	74,3	74,3%	-
12	9403	YUAN KURNIA LUGAS	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	24	68,6	68,6%	-
13	9404	ZAHROTUS SOLEHAH	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	2,0	5,0	5,0	2,0	5,0	27	77,1	77,1%	tuntas
14	9405	ZUNA IQBAL ZAHY NURJATI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	3,0	5,0	1,0	4,0	5,0	25	71,4	71,4%	-
15	9406	ACHMAD HIDAYAT	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3,0	5,0	5,0	5,0	5,0	32	91,4	91,4%	tuntas
16	9407	AHMAD HIZBULLAH AKBAR	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	5,0	5,0	1,0	5,0	5,0	29	82,9	82,9%	tuntas
17	9408	ANDIKA WENANG SUKMANA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	27	77,1	77,1%	tuntas
18	9409	ANISA MURTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4,5	5,0	4,5	5,0	5,0	34	97,1	97,1%	tuntas
19	9410	APRILIKA SIWI SARI PURWANTI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	4,0	5,0	33	94,3	94,3%	tuntas
20	9411	ARIF CAHYO NUGROHO	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	28	80,0	80,0%	tuntas
21	9412	ARIS RESTIANA	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	28	80,0	80,0%	tuntas
22	9413	ARIS SETIAWAN	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	28	80,0	80,0%	tuntas
23	9414	DENY FITRIYANI	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2,0	5,0	0,0	1,0	5,0	20	57,1	57,1%	-
24	9415	DIAN RAMA DHONI	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	2,0	5,0	1,0	5,0	5,0	25	71,4	71,4%	-

25	9416	DIANA NOVITA RIZKI	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	3,0	5,0	5,0	3,0	2,0	26	74,3	74,3%	-
26	9417	DIMAS FIKRI TO PRAYOGA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	3,0	5,0	1,0	5,0	5,0	27	77,1	77,1%	tuntas
		SKOR AKTUAL	24	25	5	20	17	24	26	11	23	26	83,0	122,0	52,5	110,0	122,0				
		SKOR IDEAL	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	130,0	130,0	130,0	130,0	130,0				
		PENCAPAIAN (%)	92	96	19	77	65	92	100	42	88	100	63,8	93,8	40,4	84,6	93,8				

HASIL ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN KELAS IX D

Berdasarkan analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah Siswa seluruhnya : 26 Siswa
b. Jumlah siswa yang tuntas : 13 siswa
c. Presentase Ketuntasan
Kelas : 50,00 %
Kesimpulan: Perlu perbaikan secara klasikal (ya/tidak)

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal nomor: PG; 3, 5 dan 8. Uraian; 1 dan 3
b. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa:

No	Nama	Materi		
1	NISA LESTARI	Kesebangunan & Kekongruenan		
3	RIZKI WAHYU HIDAYAT	Kesebangunan & Kekongruenan		
5	SETYAWAN DWI PRASETYO	Kesebangunan & Kekongruenan		
7	SOLEH ASHURI	Kesebangunan & Kekongruenan		
8	VIAN JATI PRATAMA	Kesebangunan & Kekongruenan		
9	VUKAIRA NURHUDA	Kesebangunan & Kekongruenan		
10	YANU PRASTIWI	Kesebangunan & Kekongruenan		
11	YOGA PRAMANA	Kesebangunan & Kekongruenan		
12	YUAN KURNIA LUGAS	Kesebangunan & Kekongruenan		
14	ZUNA IQBAL ZAHY NURJATI	Kesebangunan & Kekongruenan		
23	DENY FITRIYANI	Kesebangunan & Kekongruenan		
24	DIAN RAMA DHONI	Kesebangunan & Kekongruenan		
25	DIANA NOVITA RIZKI	Kesebangunan & Kekongruenan		

Mengetahui
Guru Pembimbing

Wantinem, S.Pd
NIP 19720708 199512 2 001

Mahasiswa PPL

Khoirunnisa
NIM 11301241034

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KESEBANGUNAN

Nama Sekolah : SMP N 4 WATES
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IX E/2

Jumlah Siswa : 26 Siswa
Jumlah Soal : Obyektif = 10
: Uraian = 5

No	NO. INDUK	NAMA	Skor Pilihan Ganda										Skor Uraian					Jumlah skor	Nilai	Persentase Ketuntasan	TUNTAS/TIDAK
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	9418	DIMAS YOGA PRATAMA	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	2,0	2,0	5,0	4,0	0,0	20	57,1	57,1%	-
2	9419	GEOVANI FERNANDA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	5,0	3,0	30	85,7	85,7%	tuntas
3	9420	HANIFAH FIKRIYYATI	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	4,0	1,0	1,0	5,0	1,0	19	54,3	54,3%	-
4	9421	HENING KUMALA SARI	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	4,5	5,0	1,0	5,0	2,0	24,5	70,0	70,0%	-
5	9422	HESTININGSIH DWI PRIHATI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5,0	1,0	1,0	4,0	4,0	24	68,6	68,6%	-
6	9423	LINDA MAHESI	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	2,0	5,0	1,0	5,0	3,0	22	62,9	62,9%	-
7	9424	LISTYA PUJI LESTARI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5,0	1,0	1,0	5,0	4,0	25	71,4	71,4%	-
8	9425	MAYA SILVIA PUTRI N.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	3,0	5,0	4,0	30	85,7	85,7%	tuntas
9	9426	MOCHAMAD WILDHAN NUR FERIANANTA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	3,0	5,0	19	54,3	54,3%	-
10	9427	MUMPUNI BUDI UTAMI	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	2,0	5,0	1,0	5,0	3,0	22	62,9	62,9%	-
11	9428	NAFIAH RAHMA FEBRIANNISA	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1,0	5,0	1,0	5,0	3,0	22	62,9	62,9%	-
12	9429	NISRINA KHONSA PUTRI	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1,0	5,0	1,0	5,0	3,0	21	60,0	60,0%	-
13	9430	PROBO PRASETYO UTOMO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	5,0	5,0	21	60,0	60,0%	-
14	9431	SASTI MARDANI	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1,0	5,0	1,0	5,0	3,0	22	62,9	62,9%	-
15	9432	SHERINA USWATUN MEI DIKE R..	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2,0	5,0	1,0	4,0	2,0	21	60,0	60,0%	-
16	9433	SYA'BAN MUHAMMAD ARJAI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	0,0	1,0	4,0	5,0	20	57,1	57,1%	-
17	9434	TYESA WISNU AJI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	3,0	5,0	20	57,1	57,1%	-
18	9435	WAHYU GUPITO AJI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	4,5	5,0	4,0	5,0	4,0	30,5	87,1	87,1%	tuntas
19	9436	WASKITO LATIF	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5,0	1,0	1,0	5,0	0,0	21	60,0	60,0%	-
20	9437	YULI HARIATI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	5,0	5,0	33	94,3	94,3%	tuntas
21	9438	ABI FAJRIANTO	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	0,0	5,0	0,0	0,0	18	51,4	51,4%	-
22	9439	ADE NOVA SULISTYO RINI	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1,0	5,0	1,0	5,0	1,0	19	54,3	54,3%	-
23	9440	ADITYA DWI KURNIAWAN	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5,0	0,0	1,0	4,0	5,0	23	65,7	65,7%	-
24	9441	AGNES APRILLIA NURKRISTIANTI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3,0	5,0	5,0	5,0	3,0	30	85,7	85,7%	tuntas
25	9442	ALAN NUR PRIYANTO	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	5,0	0,0	1,0	4,0	5,0	22	62,9	62,9%	-
26	9443	ALFONSUS DIMAS EKA R.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	4,0	2,0	29	82,9	82,9%	tuntas

	SKOR AKTUAL	19	26	7	8	18	25	25	23	21	25	83,0	79,0	55,0	114,0	80,0			
	SKOR IDEAL	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	130,0	130,0	130,0	130,0	130,0			
	PENCAPAIAN (%)	73	100	27	31	69	96	96	88	81	96	63,8	60,8	42,3	87,7	61,5			

HASIL ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN KELAS IX E

Berdasarkan analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah Siswa seluruhnya : 26 Siswa
b. Jumlah siswa yang tuntas : 6 siswa
c. Presentase Ketuntasan Kelas : 23,08 %
Kesimpulan: Perlu perbaikan secara klasikal (ya/tidak)

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal nomor: PG; 1,3, 4, dan 5. Uraian; 1 - 3 dan 5
b. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa:

No	Nama	Materi
1	DIMAS YOGA PRATAMA	Kesebangunan & Kekongruenan
3	HANIFAH FIKRIYATI	Kesebangunan & Kekongruenan
4	HENING KUMALA SARI	Kesebangunan & Kekongruenan
5	HESTININGSIH DWI PRIHATI	Kesebangunan & Kekongruenan
6	LINDA MAHESI	Kesebangunan & Kekongruenan
7	LISTYA PUJI LESTARI	Kesebangunan & Kekongruenan
9	MOCHAMAD WILDHAN NUR FERIANATA	Kesebangunan & Kekongruenan
10	MUMPUNI BUDI UTAMI	Kesebangunan & Kekongruenan
11	NAFIAH RAHMA FEBRIANNISA	Kesebangunan & Kekongruenan
12	NISRINA KHONSA PUTRI	Kesebangunan & Kekongruenan
13	PROBO PRASETYO UTOMO	Kesebangunan & Kekongruenan
14	SASTI MARDANI	Kesebangunan & Kekongruenan
15	SHERINA USWATUN MEI DIKE R..	Kesebangunan & Kekongruenan
16	SYA'BAN MUHAMMAD ARJAI	Kesebangunan & Kekongruenan
17	TYESA WISNU AJI	Kesebangunan & Kekongruenan
19	WASKITO LATIF	Kesebangunan & Kekongruenan
21	ABI FAJRIANTO	Kesebangunan & Kekongruenan
22	ADE NOVA SULISTYO RINI	Kesebangunan & Kekongruenan

23	ADITYA DWI KURNIAWAN	Kesebangunan & Kekongruenan		
25	ALAN NUR PRIYANTO	Kesebangunan & Kekongruenan		

Mengetahui
Guru Pembimbing

Wantinem, S.Pd
NIP 19720708 199512 2 001

Mahasiswa PPL

Khoirunnisa
NIM 11301241034

ANALISIS HASIL ULANGAN HARIAN KESEBANGUNAN

Nama Sekolah : SMP N 4 WATES

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IX F/2

Jumlah Siswa

: 26 Siswa

Jumlah Soal

: Obyektif = 10

: Uraian = 5

NO	NO. INDUK	NAMA	Skor Pilihan Ganda										Skor Uraian					Jumlah skor	Persentase Ketuntasan	Nilai	TUNTAS/ TIDAK
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5				
1	9444	AMELIA DESTHI KOREANA P.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	5,0	4,0	1,0	28	80%	80,0	tuntas
2	9445	ANISA FAJRI YANI	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	5,0	5,0	1,0	5,0	4,5	26,5	76%	75,7	tuntas
3	9446	AVIAN KURNIA LARASATI	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0	9	26%	25,7	-
4	9447	CANDRA DWI ARISKI	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	1,0	1,0	5,0	3,0	20	57%	57,1	-
5	9448	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	0,0	1,0	3,0	5,0	17	49%	48,6	-
6	9449	DIAS ANANDA SULISTYA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	4,5	1,0	1,0	3,0	5,0	23,5	67%	67,1	-
7	9450	DWI SEPTIYANA	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	5,0	1,0	1,0	5,0	3,0	23	66%	65,7	-
8	9451	ELLY DAMAR ANGGRAENI	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	2,0	1,0	1,0	5,0	3,0	16	46%	45,7	-
9	9452	FAJAR DIAN RIFA'I WIBOWO	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1,0	1,0	1,0	5,0	5,0	21	60%	60,0	-
10	9453	FARIDAH NUR 'AINI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1,0	5,0	5,0	5,0	5,0	30	86%	85,7	tuntas
11	9454	FAUZAN MAULANA NURSYAHDAN	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1,0	1,0	0,0	5,0	1,0	14	40%	40,0	-
12	9455	FRANSISKO AGYONANTA M.	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1,0	1,0	0,0	5,0	1,0	14	40%	40,0	-
13	9456	HAFRIZAL USMAN	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	2,0	0,0	1,0	5,0	5,0	20	57%	57,1	-
14	9457	HELENA DELLA ARINANDA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	5,0	5,0	1,0	5,0	5,0	30	86%	85,7	tuntas
15	9458	IKA DANIK RAHAYU	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	2,0	1,0	1,0	1,0	1,0	13	37%	37,1	-
16	9459	IRVA SEVTI SHOLIKHAH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	2,0	1,0	1,0	5,0	3,0	18	51%	51,4	-
17	9460	JEREMI TETY	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	0,0	1,0	5,0	5,0	21	60%	60,0	-
18	9461	MARIA CHRITOPHORA LINTANG F.R	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	5,0	5,0	1,0	5,0	5,0	29	83%	82,9	tuntas
19	9462	MARIO BETA SAPTYAN	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	1,0	1,0	5,0	0,0	16	46%	45,7	-
20	9463	NOVANDA ANIZA PUTRI	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1,0	4,5	1,0	5,0	2,0	20,5	59%	58,6	-
21	9464	NURLAILY OCTI LESTAR	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5,0	3,0	5,0	3,0	5,0	28	80%	80,0	tuntas
22	9465	PRAZUDI DICKY ARDIANSYAH P.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	1,0	1,0	5,0	3,0	20	57%	57,1	-
23	9466	PUTRI SALSA ADILLINE	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2,0	1,0	1,0	5,0	2,0	17	49%	48,6	-
24	9467	RISANG ADI PRADANA	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	2,0	1,0	1,0	5,0	5,0	22	63%	62,9	-

25	9468	UMMI SABRINA SHOLEKHAH	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5,0	4,5	1,0	5,0	5,0	26,5	76%	75,7	tuntas
26	9469	YESKRI PAMULARSIH	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	4,5	5,0	1,0	5,0	5,0	28,5	81%	81,4	tuntas
27	9470	CAHYA ASRI KUMARANINGTYAS	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5,0	5,0	1,0	5,0	5,0	30	86%	85,7	tuntas
		SKOR AKTUAL	16	20	17	9	9	25	26	16	22	24	72,0	56,0	36,0	115,0	88,5				
		SKOR IDEAL	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	135,0	135,0	135,0	135,0	135,0				
		PENCAPAIAN (%)	59	74	63	33	33	93	96	59	81	89	53,3	41,5	26,7	85,2	65,6				

HASIL ANALISIS PENILAIAN ULANGAN HARIAN KELAS IX F

Berdasarkan analisis penilaian, maka dapat disimpulkan :

I. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Jumlah Siswa seluruhnya : 26 Siswa
b. Jumlah siswa yang tuntas : 9 siswa
c. Presentase Ketuntasan Kelas : 34,62 %
Kesimpulan: Perlu perbaikan secara klasikal (ya/tidak)

II. PROGRAM PERBAIKAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal nomor: PG; 1 - 5 dan 8. Uraian; 1 - 3 dan 5
b. Perlu perbaikan secara individu untuk siswa:

No	Nama	Materi		
1	AMELIA DESTHI KOREANA P.	Kesebangunan & Kekongruenan		
3	AVIAN KURNIA LARASATI	Kesebangunan & Kekongruenan		
4	CANDRA DWI ARISKI	Kesebangunan & Kekongruenan		
5	DANI ADITYA PUTRA PRAMUDYA	Kesebangunan & Kekongruenan		
6	DIAS ANANDA SULISTYA	Kesebangunan & Kekongruenan		
7	DWI SEPTIYANA	Kesebangunan & Kekongruenan		
8	ELLY DAMAR ANGGRAENI	Kesebangunan & Kekongruenan		
9	FAJAR DIAN RIFA'I WIBOWO	Kesebangunan & Kekongruenan		
11	FAUZAN MAULANA NURSYAHDAN	Kesebangunan & Kekongruenan		
12	FRANSISKO AGYONANTA M.	Kesebangunan & Kekongruenan		
13	HAFRIZAL USMAN	Kesebangunan & Kekongruenan		
15	IKA DANIK RAHAYU	Kesebangunan & Kekongruenan		
16	IRVA SEVTI SHOLIKHAH	Kesebangunan & Kekongruenan		

17	JEREMI TETY	Kesebangunan & Kekongruenan		
19	MARIO BETA SAPTYAN	Kesebangunan & Kekongruenan		
20	NOVANDA ANIZA PUTRI	Kesebangunan & Kekongruenan		
22	PRAZUDI DICKY ARDIANSYAH P.	Kesebangunan & Kekongruenan		
23	PUTRI SALSA ADILLINE	Kesebangunan & Kekongruenan		
24	RISANG ADI PRADANA	Kesebangunan & Kekongruenan		

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Wantinem, S.Pd
NIP 19720708 199512 2 001

Khoirunnisa
NIM
11301241034